

**TINDAK ILOKUSI DIREKTIF  
DALAM DRAMA SERI *HOTARU NO HIKARI 2*  
EPISODE 1-5 KARYA MIZUHASI FUMIE**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
INTAN WIDASARI  
NIM 0911120120**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**2013**

**TINDAK ILOKUSI DIREKTIF  
DALAM DRAMA SERI *HOTARU NO HIKARI* 2  
EPISODE 1-5 KARYA MIZUHASI FUMIE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Sastra***

**OLEH:  
INTAN WIDASARI**

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**2013**

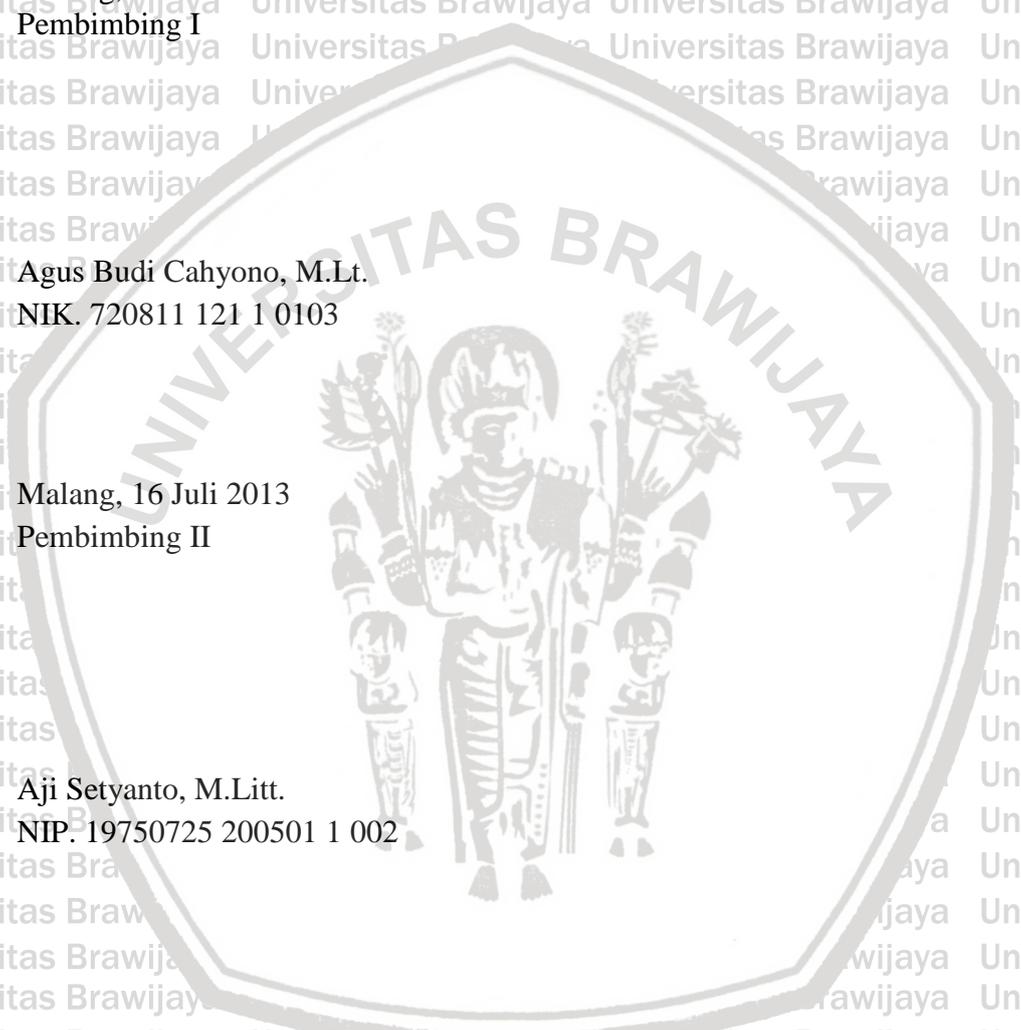
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Intan Widasari telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 16 Juli 2013  
Pembimbing I

Agus Budi Cahyono, M.Lt.  
NIK. 720811 121 1 0103

Malang, 16 Juli 2013  
Pembimbing II

Aji Setyanto, M.Litt.  
NIP. 19750725 200501 1 002



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Intan Widasari telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Efrizal, M.A., Ketua  
NIP. 19700825 200012 1 001

Dra Ismi Prihandari, M.Hum., Penguji Utama  
NIP. 19680320 200801 2 005

Agus Budi Cahyono, M.Lt., Pembimbing I  
NIK. 720811 121 1 0103

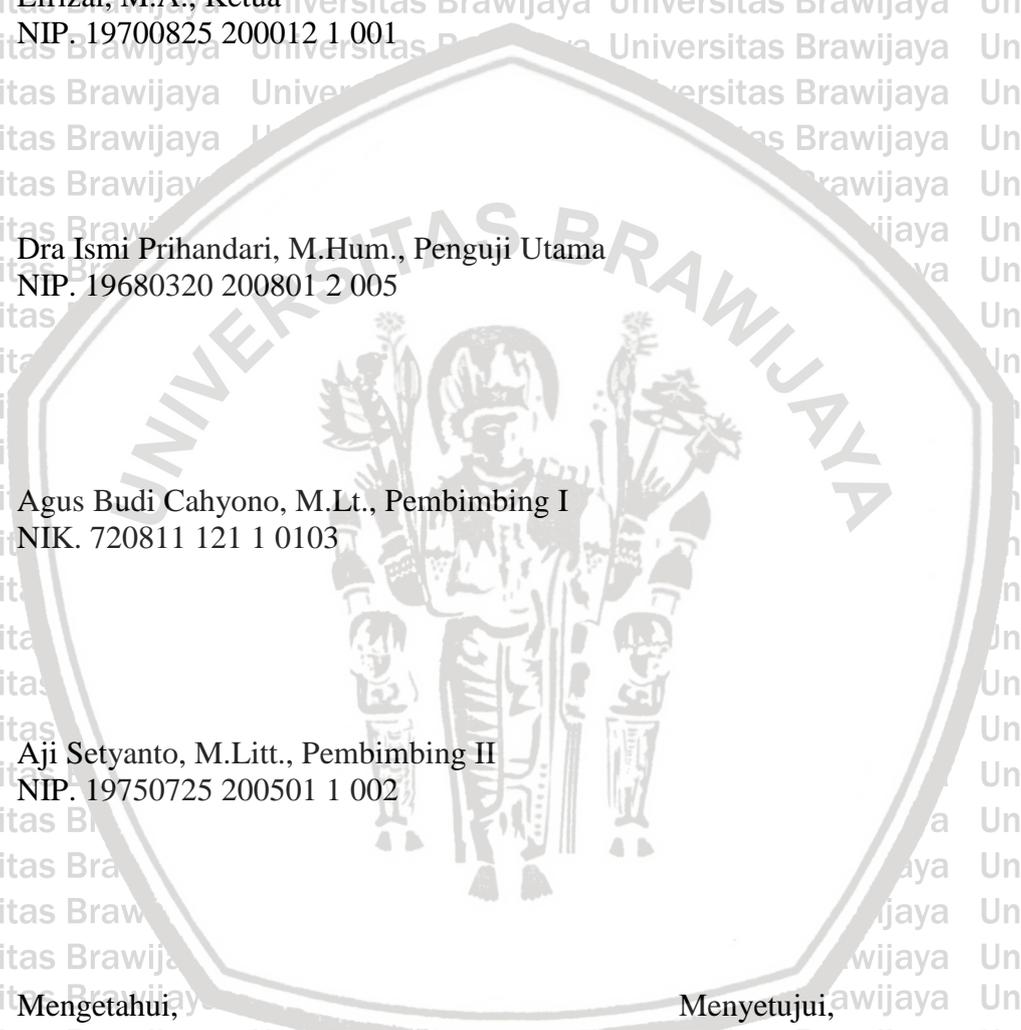
Aji Setyanto, M.Litt., Pembimbing II  
NIP. 19750725 200501 1 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sastra  
Jepang

Menyetujui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan  
Sastra

Aji Setyanto, M.Litt.  
NIP. 19750725 200501 1 002

Syariful Muttaqin, M.A.  
NIP. 19751101 200312 1 001



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Intan Widasari  
NIM : 0911120120  
Program Studi : Sastra Jepang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 16 Juli 2013

materai

Intan Widasari  
NIM. 0911120120

## 要旨

ウイダサリ、インタン。2013。ドラマ『ホタルノヒカリ 2』におけるダイレクティブ発話内行為。ブラウイジャヤ大学日本語学科。

指導教官：(I) アグスブディチャーヨノ、(II) アジセティヤント

キーワード：言語行為、発話内行為、ダイレクティブ発話内行為、発話内行為の目的

人間としてコミュニケーションのように言葉が必要である。コミュニケーションといえばシンボル・語・文ではなく、シンボル・語・文の生産の言語行為である。言語行為では発話内行為、発話行為、発語媒介行為の三つがある。発話内行為とは言葉を話しで何かをやることである。発話内行為は色々である。例えばダイレクティブ発話内行為が相手に効果を生産する目的である。ダイレクティブ発話内行為は日常会話にはもちろん、日本のドラマでの対話にもよく見られる。例えば、本研究で資料として使用されている『ホタルノヒカリ 2』という日本のドラマである。ダイレクティブ発話内行為の中でポライトネスから発話内行為の目的が見られる。

本研究では Searle の理論を基にして命令・申請・主張・禁止・忠言のダイレクティブ発話内行為を、Leech の理論を基にしてポライトネスから発話内行為の目的を、分析した。本研究では定性の記述という研究方法で分析した。本研究の結果として命令・申請・主張・禁止・忠言の五つのダイレクティブ発話内行為を見つけた。その中から *competitive, convivial, collaborative, conflictive* の四つのポライトネスから発話内行為の目的を見つけた。

次の研究への提案として、漫画・映画・実体験でダイレクティブ発話内行為ではなく、発話内行為・発話行為・発語媒介行為の言語行為を詳しく分析することだと思ふ。

## ABSTRAK

Widasari, Intan. 2013. **Tindak Ilokusi Direktif dalam Drama *Hotaru no Hikari 2 Episode 1-5* Karya Mizuhasi Fumie**. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Agus Budi Cahyono (II) Aji Setyanto

Kata Kunci: tindak tutur, tindak ilokusi, tindak ilokusi direktif, fungsi ilokusi.

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bahasa sebagai alat komunikasi. Komunikasi bukanlah sekadar lambang, kata atau kalimat, tetapi akan lebih tepat apabila disebut produk atau hasil dari lambang, kata atau kalimat yang berwujud perilaku tindak tutur. Tindak tutur terdiri dari 3 jenis yaitu tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak ilokusi adalah melakukan suatu tindakan dalam mengatakan sesuatu. Tindak ilokusi ada bermacam-macam, diantaranya tindak ilokusi direktif yang berfungsi menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur. Tindak ilokusi direktif bahasa Jepang dapat dilihat dari percakapan sehari-hari seperti percakapan pada drama. Salah satu contoh adalah drama *Hotaru no Hikari 2* yang dijadikan sumber data penelitian. Dari tindak tutur ilokusi direktif terdapat fungsi ilokusi yang dilihat berdasarkan tingkat kesopanan.

Penelitian ini menggunakan acuan teori Searle untuk mengklasifikasi jenis tindak ilokusi direktif berupa perintah, permohonan atau permintaan, tuntutan, larangan, dan anjuran, saran atau nasehat, dan teori Leech untuk analisis fungsi ilokusi dilihat dari tingkat kesopanan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ditemukan 5 jenis tindak ilokusi direktif berupa perintah, permohonan atau permintaan, tuntutan, larangan, dan anjuran, saran atau nasehat. Kemudian ditemukan 4 jenis fungsi ilokusi dilihat dari tingkat kesopanan yaitu kompetitif (*competitive*), menyenangkan (*convivial*), bekerja sama (*collaborative*), dan bertentangan (*conflictive*).

Pada penelitian berikutnya disarankan lebih dalam meneliti tentang tindak tutur, tidak hanya meneliti tindak ilokusi direktif saja. Tetapi juga meneliti tindak tutur ilokusi, perlokusi dan jenis-jenis ilokusi dengan menggunakan data dari komik, film atau dari percakapan sehari-hari yang nyata.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tindak Ilokusi Direktif dalam Drama *Hotaru no Hikari 2* Episode 1-5 Karya Mizuhasi Fumie”. Skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada program studi S1 Sastra Jepang di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan dengan baik, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pertama-tama penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Agus Budi Cahyono, M.Lt. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Aji Setyanto, M.Litt. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, selalu sabar selama bimbingan dan memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kepada Bapak Izuka Tasuku, M.A. yang telah membantu dalam proses triangulasi data yang dijadikan sebagai data penelitian ini.

Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada Efrizal, M.A dan Ismi Prihandari, M.Hum., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis. Penulis juga berterima kasih kepada kedua orang tua, saudara dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan, doa memberi semangat dan motivasi kepada penulis dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penulis sekali lagi mengucapkan terima kasih atas semua bantuan, doa, kritik dan saran yang telah diberikan. Penulis menyadari tanpa kehadiran mereka semua skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Malang, 16 Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK BAHASA JEPANG.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Definisi Istilah Kunci .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pragmatik .....	5
2.2 Tindak Tutur.....	7
2.3 Tindak Ilokusi .....	8
2.4 Penelitian Terdahulu .....	12
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian.....	14
3.2 Sumber Data.....	14
3.3 Pengumpulan Data .....	16
3.4 Analisis Data .....	16
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Temuan.....	19
4.1.1 Tindak Ilokusi Direktif .....	19
4.1.2 Fungsi Ilokusi.....	19
4.2 Pembahasan.....	20
4.2.1 Tindak Ilokusi Direktif berupa Perintah .....	20
4.2.2 Tindak Ilokusi Direktif berupa Permohonan/permintaan.....	25
4.2.3 Tindak Ilokusi Direktif berupa Tuntutan .....	30
4.2.4 Tindak Ilokusi Direktif berupa Larangan .....	34
4.2.5 Tindak Ilokusi Direktif berupa Anjuran, saran atau nasehat .....	38

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan ..... 44

5.2 Saran ..... 45

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 46

**LAMPIRAN** ..... 47



## DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
ま (マ) ma	み (ミ) mi	む (ム) mu	め (メ) me	も (モ) mo
や (ヤ) ya	ゆ (ユ) yu	よ (ヨ) yo		
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
わ (ワ) wa	ん (ン) n	を (ヲ) o		
が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) zu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po

きゃ (キャ) kya	きゅ (キュ) kyu	きょ (キョ) kyo
しゃ (シャ) sha	しゅ (シュ) shu	しよ (シヨ) sho
ちゃ (チャ) cha	ちゅ (チュ) chu	ちよ (チヨ) cho
にゃ (ニャ) nya	にゅ (ニュ) nyu	にょ (ニョ) nyo
ひゃ (ヒャ) hya	ひゅ (ヒュ) hyu	ひよ (ヒヨ) hyo
みゃ (ミャ) mya	みゅ (ミュ) myu	みよ (ミヨ) myo
りゃ (リャ) rya	りゅ (リュ) ryu	りよ (リヨ) ryo
ぎゃ (ギャ) gya	ぎゅ (ギュ) gyu	ぎよ (ギヨ) gyo
じゃ (ジャ) ja	じゅ (ジュ) ju	じよ (ジヨ) jo
ぢゃ (ヂャ) ja	ぢゅ (ヂュ) ju	ぢよ (ヂヨ) jo
びゃ (ビャ) bya	びゅ (ビュ) byu	びよ (ビヨ) byo
ぴゃ (ピャ) pya	ぴゅ (ピュ) pyu	ぴよ (ピヨ) pyo

っ (ツ) menggandakan konsonan berikutnya, seperti pp / tt / kk / ss.

Contohnya きつと (Kitto)

あ (ア) a penanda bunyi panjang. Contohnya じゃあ (Jaa)

い (イ) i penanda bunyi panjang. Contohnya さびしい (Sabishii)

う (ウ) u (baca o) penanda bunyi panjang. Contohnya りょう (Ryokou)

え (エ) e penanda bunyi panjang. Contohnya うれる (Ureru)

— penanda bunyi panjang pada penulisan bahasa asing (selain bahasa Jepang) dengan huruf katakana. Contohnya コンピュータ (Konpyuuta)

## DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

### Singkatan

HH2 : Hotaru no Hikari 2 (Judul drama Jepang)

### Simbol

- : Sampai, menyatakan urutan

~ : Menandakan masih ada kata yang ingin diucapkan tetapi disembunyikan untuk mempersingkat kalimat. Contohnya tetapi~. Tanda tersebut sebenarnya dapat diganti oleh sebuah alasan tetapi penutur tidak mengungkapkannya.

<<...>> : Kata yang ada di dalam tanda kurung seperti ini menunjukkan bahwa penutur berbicara dalam hati.

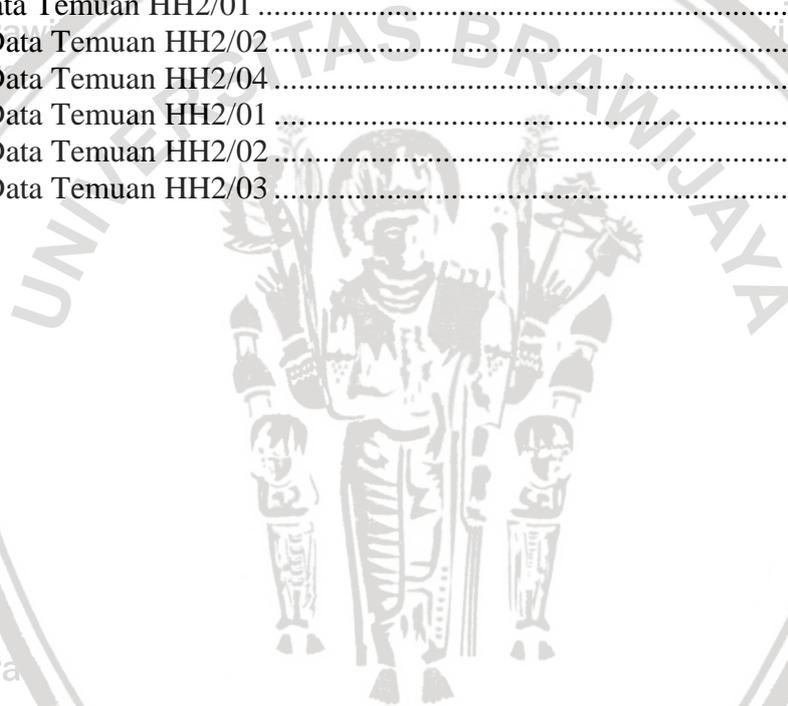
「...」 : Tanda kutip atau tanda petik dalam bahasa Jepang.

“...” : Kutipan kata atau kalimat, contoh kutipan dalam kalimat.

① : Terjemahan dalam bahasa Indonesia.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Data Temuan HH2/01	22
4.2 Data Temuan HH2/02	23
4.3 Data Temuan HH2/05	25
4.4 Data Temuan HH2/02	27
4.5 Data Temuan HH2/04	28
4.6 Data Temuan HH2/05	30
4.7 Data Temuan HH2/02	33
4.8 Data Temuan HH2/05	34
4.9 Data Temuan HH2/01	36
4.10 Data Temuan HH2/02	37
4.11 Data Temuan HH2/04	38
4.12 Data Temuan HH2/01	40
4.13 Data Temuan HH2/02	41
4.14 Data Temuan HH2/03	43



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Data Temuan Tindak Ilokusi Direktif.....	19
4.2 Data Temuan Fungsi Ilokusi dilihat dari Tingkat Kesopanan .....	20



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Curriculum Vitae.....	47
2. Tindak Ilokusi Direktif dalam HH2 Episode 1-5.....	48
3. Sinopsis Drama Hotaru no Hikari 2.....	57
4. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	59



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bantuan orang lain untuk hidup. Dalam hidup manusia tidak bisa lepas dari komunikasi karena dengan komunikasi manusia dapat menjalin interaksi antara satu dengan lainnya. Untuk interaksi sesama manusia lahirlah bahasa sebagai alat komunikasi yang fungsinya untuk menyampaikan pesan, menuangkan isi perasaan dan pikiran kepada orang lain. Oleh karena itu, bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu ide, pikiran, hasrat dan keinginan kepada orang lain.

Menurut Dedi Sutedi (2003:3) bahasa memiliki suatu lambang, dan lambang tersebut memiliki makna. Satuan terkecil yang digunakan untuk menyampaikan suatu makna, yaitu kalimat. Meskipun suatu kalimat hanya terdiri satu kata, pasti di dalamnya terkandung suatu makna yang disampaikan. Contohnya kata "Panas!"; kata tersebut walaupun terdiri satu kata tetapi terdapat banyak makna seperti penutur ingin mengungkapkan perasaannya saja atau mungkin saja penutur ingin mitra tutur yang mendengarnya untuk mengambil tindakan misalnya membukakan jendela atau menyalakan kipas angin. Tetapi menurut Searle dalam bukunya yang berjudul *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Ia berpendapat bahwa komunikasi bukan sekadar lambang, kata atau kalimat, tetapi akan lebih tepat apabila disebut produk atau hasil dari lambang, kata atau kalimat yang berwujud perilaku tindak tutur.

Austin (dalam Tarigan, 1984:34) mengemukakan bahwa secara pragmatik ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur yakni tindak ilokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*), dan tindak tutur perlokusi (*perlocutionary act*). Dari ketiga tindak tutur tersebut penelitian ini memfokuskan tindak ilokusi saja, karena tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang paling penting dalam kajian dan pemahaman tindak tutur.

Tindak ilokusi adalah melakukan suatu tindakan dalam mengatakan sesuatu.

Tindak tutur ini biasanya mengandung makna tersirat dalam ucapan penutur.

Berdasarkan kategori Searle (dalam Leech, 1993:164) tindak tutur yang berfungsi menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur disebut tindak ilokusi direktif. Seperti memesan, memerintah, memohon, menuntut dan memberi nasehat. Contohnya:

HH2/5/00:01:49-00:01:55

部長	: 47円女め。結婚できないな。
Bucho	: 47 en onname. Kekkondekinaina. 'Cewek 47 yen, tidak mungkin bisa nikah.'
雨宮	: えっ。
Amemiya	: E. 'Eh.'
部長	: 節約ひとつできない女とは結婚できない。
Bucho	: Setsuyaku hitotstu dekinai onna towa kekkondekinai. 'Wanita yang tidak bisa berhemat tidak akan bisa menikah.'

Tuturan tersebut mempunyai makna tersirat yaitu Bucho memerintah Amemiya untuk hidup berhemat, Bucho tidak memerintah secara langsung kepada Amemiya tetapi dia menggunakan tuturan sederhana agar Amemiya dapat berubah. Hasilnya hal itu membuahkan efek pada Amemiya yang semula hidup boros menjadi berhemat karena dia masih ingin menikah dengan Bucho. Dilihat dari ciri-ciri

tersebut, tindak ilokusi ini banyak dijumpai pada ragam bahasa Jepang sebagai peristiwa tutur sehari-hari seperti dalam drama.

Diantaranya dalam drama Jepang *Hotaru no Hikari 2* yang mengisahkan seorang pegawai wanita bernama Amemiya Hotaru (Haruka Ayase) yang menjalani hidup jorok walaupun pekerjaannya di perusahaan interior terbilang glamor. Pertemuannya dengan Seiichi Takano (Naohito Fujiki), putra pemilik gedung apartemennya, membawa perubahan besar pada hidup Hotaru. Meski mulanya sering bertengkar, tetapi akhirnya mereka saling jatuh cinta.

Drama *Hotaru no Hikari 2* ini sangat menarik ditonton karena aktornya selain tampan dan cantik, mereka juga berperan sangat bagus dan kocak. Apalagi pemeran Hotaru yang mempunyai kepribadian ganda dan sering bertingkah laku aneh membuat penonton sering tertawa, selain itu drama Jepang ini dalam setiap episodenya mempunyai pesan yang bermakna bagi penonton untuk memecahkan masalah kehidupan seperti masalah percintaan dan pekerjaan. Penonton drama ini tidak terbatas pada orang dewasa saja tetapi mulai dari remaja sampai orang tua, hal ini terbukti dengan diperolehnya penghargaan *Best Drama* dan *Best Actress & Actor* pada acara *Nikkan Sports Drama Grand Prix* di Jepang.

Dilihat dari ciri-ciri tindak ilokusi direktif diatas. Tindak ilokusi ini dibandingkan dengan jenis ilokusi lainnya lebih kompleks dan lebih rumit karena penulis harus teliti mencari maksud tersembunyi dari penutur dan efek dari tindak ilokusi tersebut, selain itu sumber data penelitian juga mudah dicari karena ilokusi ini banyak dijumpai pada ragam bahasa Jepang sebagai peristiwa tutur sehari-hari seperti dalam drama *Hotaru no Hikari 2*. Dengan alasan inilah penulis tertarik

untuk meneliti lebih lanjut penggunaan bentuk tindak ilokusi direktif dan fungsinya dalam bahasa Jepang melalui drama *Hotaru no Hikari 2* episode 1-5.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk tindak ilokusi direktif dalam drama *Hotaru no Hikari 2* episode 1-5?
2. Bagaimana fungsi tindak ilokusi direktif dalam drama *Hotaru no Hikari 2* episode 1-5 ?

## 1.3 Tujuan Penulisan

1. Mendeskripsikan tindak ilokusi direktif dalam drama *Hotaru no Hikari 2* episode 1-5.
2. Menjelaskan fungsi tindak ilokusi direktif dalam *Hotaru no Hikari 2* episode 1-5.

## 1.4 Definisi Istilah Kunci

1. **Pragmatik** : Studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh pendengar (Yule, 1996:3).
2. **Ilokusi** : Makna seperti yang dipahami oleh pendengar.
3. **Direktif** : Menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur. Seperti memesan, memerintah, memohon, menuntut dan memberi nasehat. (dikutip dari Searle oleh Leech, 1993:164)
4. **Drama** : Hidup yang dilukiskan dengan gerak. Membahas tentang konflik dari sifat manusia yang merupakan sumber pokok drama.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Pragmatik

Menurut Tarigan (1984:30) pragmatik menelaah mengenai segala aspek makna yang tidak tercakup dalam teori semantik, atau dengan perkataan lain membahas segala aspek makna ucapan yang tidak dapat dijelaskan secara tuntas oleh referensi langsung pada kondisi-kondisi kebenaran kalimat yang diucapkan.

Hal ini juga dinyatakan oleh pernyataan Koizumi (1996:281) seperti berikut:

‘Pragmatik bukan cabang yang meneliti dan menelaah tentang bahasa. Tetapi membahas tentang kegiatan bertindak tutur , dengan memperhatikan konteks tuturan . Tuturan tersebut disesuaikan dengan konteks situasi yang ada’

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa pragmatik membahas tentang tindak tutur dan konteksnya yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Hal ini diperkuat oleh Yule (1996:3) yang mengatakan pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh pendengar. Sebagai akibatnya studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturannya daripada makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri.

Menurut pernyataan di atas pragmatik berhubungan dengan situasi-situasi ujar. Leech (1993:19) menggolongkan aspek situasi ujar, seperti berikut:

a. Penyapa dan pesapa

Penyapa dapat disebut dengan penutur, yaitu orang yang melakukan sebuah tuturan atau pesan. Pesapa disebut juga petutur atau mitra tutur, yaitu orang yang menerima sebuah tuturan atau pesan.

b. Konteks sebuah tuturan

Konteks merupakan suatu pengetahuan latar belakang yang dimiliki oleh penutur dan mitra tutur yang dapat membantu mitra tutur dalam menafsirkan makna sebuah tuturan. Dapat diartikan pula sebagai suatu aspek lingkungan fisik atau sosial yang berkaitan dengan ujaran tertentu (Kridalaksana, 2008:34).

c. Tujuan sebuah tuturan

Dalam setiap komunikasi, penutur mempunyai tujuan tertentu dalam menyampaikan tuturannya. Leech (1993:20) berpendapat bahwa pemakaian kata “tujuan” cenderung bersifat netral daripada “maksud”, karena “tujuan” tidak membebani penuturnya dengan sebuah kemauan.

d. Tuturan sebagai bentuk tindak ujar

Tuturan yang dimaksud adalah tuturan sebagai bentuk tindak verbal itu sendiri. Kajian dalam ilmu pragmatik berurusan dengan tindak verbal yang terjadi dalam situasi dan waktu tertentu.

e. Tuturan sebagai produk tindak verbal

Tuturan yang dimaksud adalah bukan tindak verbal itu sendiri, tetapi merupakan produk atau hasil dari tindak verbal. Dalam arti ini tuturan merupakan unsur-unsur yang maknanya dikaji dalam pragmatik.

## 2.2 Tindak tutur

Tindak tutur yang pertama-tama dikemukakan oleh Austin (1956) yang merupakan teori yang dihasilkan dari studinya dan kemudian dibukukan oleh J.O. Urmson (1965) dengan judul *How to Do Thing with Words?* Kemudian teori ini dikembangkan oleh Searle (1969) dengan menerbitkan sebuah buku *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Ia berpendapat bahwa komunikasi bukan sekadar lambang, kata atau kalimat, tetapi akan lebih tepat apabila disebut produk atau hasil dari lambang, kata atau kalimat yang berwujud perilaku tindak tutur.

Teori tindak tutur menurut Tarigan (1984:31) adalah bagian dari pragmatik, dan pragmatik merupakan performansi linguistik. Pengetahuan mengenai dunia adalah bagian dari konteks, dan pragmatik mencangkup bagaimana cara pemakai bahasa menerapkan pengetahuan dunia untuk menginterpretasikan ucapan-ucapan.

Menurut Austin (1962), tindak tutur terdiri atas:

### 1. Tindak Lokusi

Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang dimaksudkan untuk menyatakan sesuatu.

Contoh : 頭が痛い.

*Atama ga itai.*

‘Kepala saya sakit’.

Penutur tuturan ini tidak merujuk kepada maksud tertentu kepada mitra tutur.

Tuturan ini bermakna bahwa si penutur sedang dalam keadaan sakit kepala, tanpa bermaksud meminta untuk diperhatikan dengan cara misalnya dipijit oleh si mitra tutur. Penutur hanya mengungkapkan keadaannya yang tengah dialami saat itu.

## 2. Tindak Ilokusi

Menurut pendapat Austin, tindak ilokusi adalah melakukan suatu tindakan dalam mengatakan sesuatu. Pertanyaan yang diajukan berkenaan dengan tindak ilokusi adalah “untuk apa ujaran itu dilakukan” dan sudah bukan lagi dalam tataran “apa makna tuturan itu?”.

Contoh: 寒い。  
*Samui.*  
‘Dingin’.

Tuturan ini mengandung maksud bahwa si penutur meminta agar pintu atau jendela segera ditutup karena cuaca dingin, atau meminta kepada mitra tutur untuk memberikan jaket untuknya agar tidak kedinginan. Jadi jelas bahwa tuturan itu mengandung maksud tertentu yang ditujukan kepada mitra tutur.

## 3. Tindak Tutur Perlokusi

Tindak tutur perlokusi adalah melakukan suatu tindakan dengan menyatakan sesuatu yang dapat menimbulkan efek pada mitra tutur.

Contoh: お化け！.  
*Obake!.*  
‘Ada hantu!’.

kalimat tersebut memiliki efek pada mitra tutur yaitu menakut-nakuti. Mitra tutur yang mendengar pernyataan itu akan berlarian atau merasakan ketakutan pada dirinya karena terpengaruh oleh tuturan penutur.

## 2.3 Tindak ilokusi

Seperti yang dijelaskan di atas, tindak ilokusi yaitu melakukan suatu tindakan dalam mengatakan sesuatu. Menurut kategori Searle (dalam Leech, 1993: 164) tindak ilokusi dibagi menjadi seperti berikut:

a. Asertif

Ilokusi ini penutur terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan.

Misalnya, menyatakan, mengusulkan, membual, mengeluh, melaporkan.

Contoh: ごめんね遅くなって。靴の手配完了。ちょうちんもロゴ入り  
無事発見しました。  
*Gomenne osokunatte, kutsu no tehai kanryou. Chouchonmo rogoiri  
buji hakkenshimashita.*

‘Maaf terlambat, pengaturan sepatu sudah sempurna. Logo lentera  
juga sudah ditemukan.’

(HH2/1/00:40:19-00:40:25)

Kalimat tersebut digolongkan ke dalam tindak ilokusi asertif karena tuturan di atas mengandung kebenaran proposisi yang diungkapkan. Hal ini dapat dilihat dari penuturan Amemiya kepada Bucho yang melaporkan tugasnya yang sudah terselesaikan dengan baik.

b. Direktif

Ilokusi ini bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan petutur. Misalnya memesan, memerintah, memohon, menuntut, melarang, menganjurkan, memberi nasehat.

Contoh: 明日の朝ゴミの回収日だから忘れないように。  
*Ashita no asa gomi no kaishuubi dakara wasurenai youni.*

‘Jangan lupa besok pagi adalah hari pengumpulan sampah’.

(HH2/1/00:13:28-00:13:35)

Kalimat ini diucapkan penutur tidak semata-mata hanya untuk mengingatkan mitra tutur tetapi juga pernyataan ini bermaksud menyuruh mitra tutur untuk buang sampah besok pagi. Tindak ilokusi ini tergolong direktif karena selain bersifat memerintah tetapi juga dapat membuahkan efek pada Amemiya yaitu membuang sampah pada esok harinya sesuai dengan apa yang dikatakan dan diinginkan oleh penutur.

### c. Komisif

Ilokusi ini penutur sedikit banyak terikat pada suatu tindakan di masa depan.

Misalnya, menjanjikan, menawarkan.

Contoh: 俺イベリコ豚のうまい店見つけたから明日連れてやるよ。

*Ore iberiakobuta no umai mise mitsuketakara ashita tsurette yaru yo.*

‘Aku menemukan restoran *iberikobuta* yang enak, besok aku antar ya’.

(HH2/2/00:44:37-00:44:42)

Kalimat ini termasuk ilokusi komisif karena penutur menawarkan suatu tindakan di masa depan yaitu tidak hanya mengantarkan mitra tutur untuk makan tetapi penutur ingin makan bersama dengan mitra tutur.

### d. Ekspresif

Ilokusi ini untuk mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat. Misalnya, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji, dan sebagainya.

Contoh: 指輪指にはめてみたら嬉しくて嬉しくて。

*Yubiwa yubi ni hajimete mitara ureshikute ureshikute.*

‘Ketika aku mencoba cincin pernikahan untuk pertama kali rasanya sangat senang’.

(HH2/9/00:37:06-00:37:25)

Penutur menyampaikan terima kasih dengan mengekspresikan perasaan senangnya pada mitra tutur tanpa diucapkan secara langsung, tetapi dengan cara mengutarakan perasaannya ketika memakai cincin pemberian mitra tutur.

Oleh karena itu tuturan ini disebut tindak ilokusi ekspresif.

### e. Deklaratif

Berhasilnya pelaksanaan ilokusi ini akan mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi proposisi dengan realitas. Misalnya, mengundurkan diri, membaptis, memberi nama, memecat, dan sebagainya.

Contoh: 雨宮はアホだったから「アホ宮」と呼んでる。

*Amemiya wa aho datta kara "ahomiya" to yonderu.*  
Karena amemiya bodoh dipanggil ahomiya.

(HH2/2/00:24:04-00:24:06)

Termasuk ilokusi deklaratif karena pemberian nama ahomiya sesuai dengan realitas sifatnya yang bodoh atau *aho*.

Menurut Leech (1993:162) pada tingkat kesopanan yang paling umum dilihat dari tujuan-tujuan sosial berupa pemeliharaan perilaku yang sopan dan terhormat, fungsi-fungsi ilokusi dapat diklasifikasi menjadi:

1. Kompetitif (*Competitive*)

Tujuan ilokusi ini bersaing dengan tujuan sosial. Sopan santun mempunyai sifat negatif dan tujuannya adalah mengurangi keharmonisan yang tersirat dalam kompetisi antara apa yang ingin dicapai oleh penutur dengan apa yang dituntut oleh sopan santun. Misalnya, memerintah, meminta, menuntut, mengemis.

2. Menyenangkan (*Convivial*)

Tujuan ilokusi sejalan dengan tujuan sosial. Pada fungsi ini sopan santun lebih positif bentuknya dan bertujuan mencari kesempatan untuk beramah-tamah. Misalnya, menawarkan, mengajak, menyapa, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat.

3. Bekerja Sama (*Collaborative*)

Tujuan ilokusi tidak menghiraukan tujuan sosial karena pada fungsi ini sopan santun tidak relevan. Misalnya, menyatakan, melapor, mengumumkan, mengajarkan.

#### 4. Bertentangan (*Conflictive*)

Tujuan ilokusi bertentangan dengan tujuan sosial. Pada fungsi ini unsur sopan santun tidak ada sama sekali karena fungsi ini pada dasarnya bertujuan menimbulkan kemarahan. Misalnya, mengancam, menuduh, menyumpahi, memarahi.

Dalam penelitian ini klasifikasi yang digunakan mengikuti pendapat Searle mengenai kategori teori tindak ilokusi direktif yang dikutip dari Leech dan fungsi ilokusi dilihat dari tingkat kesopanan berdasarkan teori Leech yang digunakan sebagai acuan teori penelitian ini.

#### 2.4 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian mengenai tindak tutur bahasa Jepang dalam film, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Reny Rahmalina, mahasiswa Universitas Andalas tahun 2010 mengenai “Ilokusi dalam Ujaran *n-desu* pada Film *Gokusen*”. Penelitian ini membahas jenis ilokusi dalam ujaran *n-desu* dan penggunaannya berdasarkan komponen tutur dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Sedangkan penelitian tentang tindak tutur direktif pernah dilakukan oleh Sri Wahyuni (2007) mahasiswa Universitas Riau dalam skripsinya yang berjudul “Jenis dan Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Kuis”. Hasil penelitian ini mengungkapkan tentang jenis, fungsi dan keselarasan tindak tutur direktif yang digunakan dalam wacana kuis di televisi. Dalam penelitian ini memaparkan tujuh tindak tutur direktif diantaranya tindak tutur menyuruh, meminta, memohon, mengajak, menyarankan, mendesak, dan memberi aba-aba.

Berbeda dari kedua penelitian tersebut, dalam penelitian ini penulis menganalisis penggunaan tindak ilokusi direktif pada drama *Hotaru no Hikari 2* episode 1-5 dengan menggunakan teori dari Searle dan mendeskripsikan fungsi ilokusi tersebut dilihat dari tingkat kesopanannya. Jadi penelitian ini bisa disebut melengkapi penelitian sebelumnya karena menggabungkan analisis tindak ilokusi dengan analisis tindak tutur direktif menjadi satu yaitu analisis tindak ilokusi direktif.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan sifat permasalahan yang dibahas, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam Moleong, kualitatif adalah pendekatan dan prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan deskriptif kualitatif menurut Wibowo (2011:43) adalah penggambaran secara kualitatif fakta, data atau objek material yang bukan berupa rangkaian angka, melainkan berupa ungkapan bahasa atau wacana (apapun itu bentuknya) melalui interpretasi yang tepat dan sistematis. Jenis penelitian ini sesuai dengan penelitian “Tindak Ilokusi Direktif pada drama *Hotaru no Hikari 2* karya Mizuhasi Fumie” karena data yang dikumpulkan berupa tindak tutur atau ungkapan bahasa lisan dari perilaku yang diamati dari drama *Hotaru no Hikari 2*.

#### 3.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah drama *Hotaru no hikari 2* episode 1-5.

*Hotaru no Hikari* adalah sebuah drama yang diadaptasi dari komik seri yang berjudul sama karya Hiura Satoru. Drama ini pertama kali tayang di NTV

(*Nippon Television*) tahun 2007 lalu dan mendulang sukses. Kemudian tiga tahun setelahnya, serial ini mendapatkan sekuelnya. Kedua bintang utamanya, Haruka Ayase dan Naohito Fujiki, kembali memerankan karakter masing-masing, ditambah pemeran baru Mukai Osamu. Film ini mengisahkan seorang pegawai wanita bernama Amemiya Hotaru (Haruka Ayase) menjalani hidup jorok walaupun pekerjaannya di perusahaan interior terbilang glamor. Pertemuannya dengan Seiichi Takano atau kerap kali dipanggil bucho (Naohito Fujiki), putra pemilik gedung apartemennya, membawa perubahan besar pada hidup Hotaru. Meski mulanya sering bertengkar, tetapi akhirnya mereka saling jatuh cinta. Sekuelnya mengisahkan tiga tahun lalu sejak cerita terdahulu, dimana Hotaru harus meninggalkan Seiichi karena ia ditugaskan ke Hongkong. Tiga tahun berlalu dan kini Hotaru kembali ke Jepang.

Drama *Hotaru no Hikari 2* ini sangat menarik ditonton karena aktornya selain tampan dan cantik, mereka juga berperan sangat bagus dan kocak. Apalagi pemeran Hotaru yang mempunyai kepribadian ganda dan sering bertingkah laku aneh membuat penonton sering tertawa, selain itu drama Jepang ini dalam setiap episodenya mempunyai pesan yang bermakna bagi penonton untuk memecahkan masalah kehidupan seperti masalah percintaan dan pekerjaan. Penonton drama ini tidak terbatas pada orang dewasa saja tetapi mulai dari remaja sampai orang tua, hal ini terbukti dengan diperolehnya penghargaan *Best Drama* dan *Best Actress & Actor* pada acara *Nikkan Sports Drama Grand Prix* di Jepang.

Penulis memilih drama *Hotaru no hikari 2* sebagai sumber data karena dalam drama ini terdapat data yang penulis butuhkan dan penulis hanya

mengambil episode 1-5 dari 11 episode yang ada karena sudah mewakili data yang diperlukan.

### 3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi. Menurut Supardi (2006:88) metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.

Metode observasi digolongkan menjadi beberapa jenis. Penelitian ini termasuk pada jenis observasi non partisipan. Jenis ini merupakan suatu proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat (Margono, 2005:161-162).

Metode observasi ini dilakukan penulis dengan cara melakukan pengamatan atau observasi penggunaan bahasa yang terdapat dalam drama *hotaru no hikari 2* episode 1-5. Metode ini juga didukung dengan metode teknik catat untuk mencatat setiap kalimat yang mengandung tindak ilokusi direktif pada drama.

Penulis juga perlu mengulang adegan-adegan yang dianggap sulit dan memeriksa pencatatan agar tidak terjadi kesalahan dalam pengumpulan data.

### 3.4 Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Memberi kode terhadap data yang diperlukan. Data diperoleh dari sumber data dengan cara melihat drama film *hotaru no hikari 2* dan mencermati tuturan yang mengandung tindak ilokusi direktif yang digunakan oleh para tokoh film tersebut. Kemudian data diberi kode. Contoh pemberian kode adalah sebagai berikut:

HH2/1/00:28:40-00:28:49

雨宮 : 家は～。あっいいいですいいです！  
送ってもらうわけにはいきません。

Amemiya : *Iewa... A,iidesu iidesu! Okuttemorauwakeniwaikemasen.*  
“Rumah.. tidak apa-apa! Tidak perlu diantar.”

瀬乃 : じゃ、どうすんだよ？

Seno : *Ja dousundayo?*  
“Terus gimana dong?”

Dari kode tersebut dapat diketahui bahwa data diperoleh dari drama *Hotaru no Hikari 2* episode 1 dari menit ke-28 dan detik ke-40 sampai menit ke-28 dan detik ke-49. Selain memberi kode pada tuturan tersebut, peneliti juga menggaris bawahi tindak ilokusi direktif yang digunakan oleh para tokoh untuk membedakan kalimat lain yang ada dalam tuturan tersebut.

2. Menganalisis tuturan yang mengandung tindak ilokusi direktif para tokoh berdasarkan jenis dan fungsinya. Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data dan agar hasil analisisnya tersusun secara sistematis, maka bentuk analisis data disajikan dengan beberapa tahapan.

- a. Tahap pertama : Data ditulis dalam bahasa Jepang asli.
- b. Tahap kedua : Data ditulis dalam romaji atau cara baca bahasa Jepang.
- c. Tahap ketiga : Data ditulis dalam bahasa Indonesia atau terjemahan.
- d. Tahap keempat: Analisis tindak ilokusi direktif berdasarkan klasifikasi dan fungsi.

3. Menyimpulkan hasil analisis tindak ilokusi direktif oleh para tokoh berdasarkan jenis dan fungsi yang ada pada drama *Hotaru no Hikari* 2. Proses penyimpulan ini merupakan proses menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab sebelumnya. Dalam proses menjawab rumusan masalah ini, peneliti menganalisis data-data dengan menggunakan teori jenis ilokusi direktif dari Searle dan teori fungsi dilihat dari tingkat kesopanan.



## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Temuan

##### 4.1.1 Tindak Ilokusi Direktif

Pada drama *Hotaru no Hikari 2* episode 1-5 ditemukan 68 tindak ilokusi direktif, yaitu tindak ilokusi direktif berupa perintah sebanyak 11 tuturan, permohonan atau permintaan sebanyak 16 tuturan, tuntutan sebanyak 5 tuturan, larangan dan saran atau nasehat sebanyak 20 tuturan. Tindak ilokusi direktif yang paling mendominasi dalam drama ini adalah tindak ilokusi direktif berupa anjuran, saran atau nasehat sejumlah 20 tuturan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1 Data Temuan Tindak Ilokusi Direktif**

No.	Tindak Ilokusi Direktif	Jumlah
1	Perintah	11
2	Permohonan/ Permintaan	16
3	Tuntutan	5
4	Larangan	16
5	Anjuran, saran atau nasehat	20
<b>TOTAL</b>		68

##### 4.1.2 Fungsi Ilokusi

Pada drama *Hotaru no Hikari 2* episode 1-5 ditemukan empat jenis fungsi ilokusi menurut Leech dilihat dari tingkat kesopanan yaitu fungsi ilokusi kompetitif (*Competitive*) sebanyak 22 tuturan, fungsi menyenangkan (*Convivial*) sebanyak 19 tuturan, fungsi bekerja sama (*Collaborative*) sebanyak 8 tuturan, dan fungsi bertentangan (*Conflictive*) sebanyak 19 tuturan. Berikut ini adalah fungsi ilokusi yang ditemukan dalam drama *hotaru no hikari 2*.

**Tabel 4.2 Data Temuan Fungsi Ilokusi dilihat dari Tingkat Kesopanan**

No.	Fungsi Ilokusi	Jumlah
1	Kompetitif (Competitive)	22
2	Menyenangkan (Convivial)	19
3	Bekerja sama (Collaborative)	8
4	Bertentangan (Conflictive)	19
<b>TOTAL</b>		<b>68</b>

## 4.2 Pembahasan

Pada pembahasan penelitian ini dilakukan sesuai dengan cara analisis data.

Pertama analisis dimulai dengan mengklasifikasi tindak ilokusi direktif yang disesuaikan menurut jenisnya sesuai dengan kategori searle dalam Leech seperti perintah, permintaan, tuntutan, larangan dan nasehat.

Setelah itu penulis menganalisis tuturan yang mengandung tindak ilokusi tersebut berdasarkan jenis ilokusi direktif dan fungsi ilokusi dilihat dari tingkat kesopanan.

### 4.2.1 Tindak Ilokusi Direktif berupa Perintah

Seperti yang dikatakan oleh Searle bahwa tindakan ilokusi adalah melakukan suatu tindakan dalam mengatakan sesuatu. Sedangkan jenis ilokusi direktif bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan mitra tutur. Jadi tindak ilokusi direktif berupa perintah dapat diartikan melakukan suatu perintah dalam mengatakan sesuatu untuk menghasilkan efek tindakan yang dilakukan mitra tutur. Berikut ini adalah beberapa contoh tuturan yang diambil dari drama *Hotaru no Hikari 2* beserta analisis tindak ilokusi direktif dan fungsinya dilihat dari tingkat kesopanan menurut Leech.

(1)HH2/1/00:32:55-00:33:17

#### Konteks:

Setelah Amemiya terbangun di kamar Seno karena mabuk, dia bingung dan

bermaksud untuk menanyakan keberadaan dirinya pada Seno. Seno tidak menjawab pertanyaannya tetapi mengingatkan bahwa hari ini adalah hari *fitting* baju di perusahaan mereka.

瀬乃 : あ,おはよう。

Seno : A, *Ohayou*.

‘Ah, selamat pagi.’

雨宮 : おはようございます。あの、この状態について解説していただけますか？

Amemiya: *Ohayou gozaimasu. Ano, kono joutai ni tsuite kaisetsushite itadakemasuka?*

‘Selamat pagi. Mengenai situasi ini bisakah kau jelaskan padaku?’

瀬乃 : うん。 つうか今日フィッティングの日じゃなかったっけ？

Seno : *Un. Tsuuka kyou fittinggu no hi janakattake?*

‘Mmm. Bukankah hari ini *fitting* baju?’

雨宮 : あっ！もうこんな時間！

Amemiya: *A! Mou konna jikan!*

‘Ah sudah jam segini!’

### Analisis:

Tindak tutur bergaris bawah di atas termasuk tindak ilokusi direktif karena tindak tutur yang Seno katakan membuahkan efek pada Amemiya. Hal ini terbukti setelah Seno berbicara seperti itu. Amemiya langsung melihat jam tangannya dan bergegas pergi ke kantor dengan berlarian agar tidak terlambat masuk kantor. Dengan kata lain Seno mengucapkan perkataannya untuk memerintah Amemiya agar segera pergi ke kantor supaya tidak terlambat mengikuti *fitting* baju.

Fungsi ilokusi tuturan ini adalah bekerja sama atau disebut juga *collaborative*. Tuturan ini digolongkan ke dalam kategori bekerja sama karena Seno mengingatkan Amemiya untuk segera bergegas pergi ke kantor bersamanya agar keduanya tidak terlambat mengikuti *fitting* baju di perusahaan mereka. Dilihat dari konteks tuturan tersebut, tujuan ilokusi ini tidak

melibatkan sopan santun karena pada fungsi ini sopan santun tidak relevan sesuai dengan ciri-ciri fungsi bekerja sama yang dikatakan oleh Leech.

**Efek :**



**Gambar 4.1 Data temuan HH2/01**

(2)HH2/2/00:04:01-00:04:14

**Konteks:**

Amemiya memperlihatkan buku tabungannya yang hanya tersisa 47 yen dan mengeluh pada Bucho agar dia dapat menanggung biaya hidupnya untuk sementara karena Amemiya tidak dapat mengendalikan uang dan selalu hidup boros.

部長 : 47円女め。結婚できないな。

Bucho : *47 en onname. Kekkondekinaina.*  
‘Cewek 47 yen, tidak mungkin bisa nikah.’

雨宮 : えっ。

Amemiya : E.  
‘Eh.’

部長 : 節約ひとつできない女とは結婚できない。

Bucho : *Setsuyaku hitotstu dekinai onna towa kekkondekinai.*  
‘Wanita yang tidak bisa berhemat tidak akan bisa menikah.’

**Analisis:**

Karena Amemiya tidak mau pernikahannya batal, setelah mendengar ucapan Bucho seperti itu, Amemiya bergesas membuat perencanaan untuk berhemat, seperti membeli buku cara penghematan dalam rumah tangga, menjual komik bekas, mematikan lampu yang tidak diperlukan, dan lain-lain.

Perkataan Bucho sangat memberikan efek pada Amemiya yang semula tidak bisa mengendalikan uangnya dan hidup boros menjadi hidup berhemat. Itu artinya Bucho dapat memerintah Amemiya dengan hanya sebuah kalimat sederhana. Dilihat dari hal tersebut tindak tutur ini termasuk tindak ilokusi direktif karena mengandung pesan perintah tersirat dalam tuturannya.

Sedangkan fungsi ilokusi ini dilihat dari tingkat kesopanannya termasuk kompetitif (*competitive*) karena memerintah mengandung sopan santun negatif yang tujuannya mengurangi keharmonisan. Ketidakharmisan terlihat ketika Amemiya marah kepada Bucho karena berkata seperti itu padanya tetapi lama-kelamaan dia berfikir bahwa perkataan Bucho itu untuk menyadarinya bahwa dalam pernikahan hidup berhemat sangatlah penting.

#### Efek:



Gambar 4.2 Data Temuan HH2/02

(3)HH2/5/00:08:56-00:09:00

#### Konteks:

Ketika Amemiya berbicara kepada Bucho bahwa dirinya ingin menjadi ibu rumah tangga saja setelah menikah. Bucho mengatakan bahwa menjadi ibu rumah tangga itu tidak mudah karena banyak hal yang akan dilakukan seperti memasak untuk suami, mencuci baju, membersihkan rumah. Oleh karena itu

kemudian Bucho menyuruh Amemiya untuk latihan menjadi ibu rumah tangga selama satu minggu.

部長 毎朝4時55分には家を出る。

Bucho : *Maiasa 4 ji 55 fun niwa ie wo deru.*  
‘Setiap hari aku keluar rumah pukul 4.55 pagi.’

雨宮 : 4時55分?

Amemiya : *4 ji 55 fun?*  
‘Pukul 4.55?’

### Analisis:

Bucho memerintah Amemiya dengan perkataannya yang mengandung pesan tersirat. Seperti dalam tuturannya di atas Bucho tidak langsung memerintah Amemiya dengan kata “masakkan” tetapi Amemiya mengerti perkataan Bucho yang bermaksud menyuruh Amemiya memasak sebelum Bucho keluar rumah yaitu sebelum pukul 4.55 pagi tetapi Amemiya selalu gagal menjalankan tugasnya karena dia selalu lupa memasak untuk Bucho. Oleh sebab itu tuturan ini disebut tindak ilokusi direktif.

Fungsi ilokusi ini termasuk kompetitif (*competitive*) karena bersifat memerintah kurang mengandung sopan santun dan mengundang pengurangan keharmonisan antara penutur dan mitra tutur. Hal ini terlihat ketika Bucho menyuruh Amemiya untuk memasak sebelum jam 4.55, Amemiya merasa terkejut dan terbebani. Apalagi pagi harinya Bucho melihat Amemiya tidak melaksanakan perintahnya. Wajah Bucho menjadi geram dan ingin marah. Dari hal tersebut memerintah dapat menimbulkan efek negatif pada penutur dan mitra tutur. Dilihat dari segi penutur, memerintah menimbulkan keuntungan baginya tetapi mitra tutur merasa terbebani. Sedangkan jika dilihat dari segi mitra tutur, jika perintah dari penutur dilaksanakan, mitra tutur merasa terbebani tetapi jika tidak, maka yang merasa dirugikan adalah penutur. Oleh

sebab itu memerintah digolongkan mempunyai sopan santun negatif oleh Leech.

#### **Efek:**



**Gambar 4.3 Data Temuan HH2/05**

#### **4.2.2 Tindak Ilokusi Direktif berupa Permohonan/ Permintaan**

Tindak ilokusi direktif berupa permohonan atau permintaan dapat diartikan melakukan suatu tindakan dalam mengatakan sesuatu berupa permintaan atau permohonan yang bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan mitra tutur seperti memberi ijin, melakukan kemauan penutur atau mengabulkan permohonan yang diinginkan penutur, dan lain-lain. Berikut ini adalah beberapa contoh tuturan yang diambil dari drama *Hotaru no Hikari 2* beserta analisis tindak ilokusi direktif dan fungsinya dilihat dari tingkat kesopanan menurut Leech.

(4) HH2/2/00:11:03-00:11:19

#### **Konteks:**

Sebelum berangkat kerja, Amemiya bingung mencari pakaian karena pakaian kerjanya sudah kotor dan belum dicuci semua. Kemudian karena Amemiya orangnya pemalas, dia mengeluh pada Bucho agar dia diberi uang untuk ongkos laundry bajunya. Tetapi Bucho menolak dan menyuruhnya berhemat dengan mencuci baju sendiri.

雨宮 : クリーニングに出すお金がなくて。

Amemiya : *Kurininggu ni dasu okane ga nakutte.*

“Ingin mencuci baju tapi tidak punya uang.”

部長 : 自分で洗ってアイロンかければいідろ。

Bucho : *Jibunde aratte airon kakereba ii darou.*

“Lebih baik dicuci lalu disetrika sendiri khan?”

雨宮 : 眠いし疲れてるし面倒くさいし。

Amemiya : *Nemuishi tsukareterushi mendoukusaishi.*

“Ngantuk, capek dan merepotkan.”

### **Analisis:**

Amemiya mengeluh pada Bucho karena bermaksud memberi tanda-tanda agar Bucho memberikan uangnya untuk biaya laundry. Karena Amemiya sendiri tidak mempunyai uang untuk mencuci bajunya ke laundry tetapi reaksi Bucho malah marah-marah dan memerintah Amemiya untuk berhemat dengan mencuci baju sendiri. Tetapi lama-kelamaan Bucho membelikan baju untuk Amemiya karena baju yang dipakainya tidak layak dipakai untuk bekerja. Dilihat dari hal tersebut Amemiya melakukan tindak ilokusi direktif dengan menyatakan pernyataan mengeluhnya yang bermaksud meminta uang kepada Bucho untuk laundry baju.

Tindak ilokusi ini mempunyai fungsi kompetitif karena meminta mengandung sopan santun negatif yang maksudnya mempunyai keuntungan di sebelah pihak saja, sedangkan di pihak lain dirugikan. Selain itu meminta juga dapat membuat mengurangi keharmonisan antar sesama. Seperti percakapan yang terjadi antara Amemiya dan Bucho yang akhirnya membuahkan rasa marah Bucho terhadap Amemiya.

**Efek:****Gambar 4.4 Data Temuan HH2/02**

(5) HH2/4/00:23:31-00:24:04

**Konteks:**

Ketika Chinatsu sedang liburan musim panas dengan Bucho dan mamanya

Konatsu ke pegunungan, sedangkan Amemiya liburan hanya berada di rumah.

雨宮 : もしもし?

Amemiya : *Moshi moshi.*  
'Halo.'

千夏 : 雨宮さん。ごめんなさい。  
部長さんとママが戻って来ないの!

Chinatsu : *Amemiyasan. Gomennasai.*  
*Buchosan to mama ga modotte konaino!*  
'Amemiya, maaf. Bucho dan mama belum kembali!'

雨宮 : え?

Amemiya : *E?*  
'Eh?'

千夏 : 私が山小屋に忘れた帽子を部長さんが取りに行つて  
足をケガしたって連絡があつて。

Chinatsu : *Watashi ga Yamagoi ni wasureta boshi wo buchosan ga tori ni  
itte ashi wo kegashitatte renraku ga atte.*

'Topiku ketinggalan di gubuk pegunungan, Bucho tadi menelpon  
katanya dia mengambilkan topiku dan kakinya terluka.'

雨宮 : 今すぐ行きます!

Amemiya : *Ima sugu ikimasu!*  
'Sekarang aku segera pergi kesana!'

**Analisis:**

Ketika Chinatsu menelpon Amemiya memberitahukan keadaan Bucho dan mamanya sekarang, tuturan itu menimbulkan efek pada Amemiya untuk

membantu Chinatsu mencari Bucho dan mamanya yang berada di pegunungan.

Oleh sebab itu tindak tutur ini disebut tindak ilokusi direktif yang memang tujuannya untuk menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan mitra tutur.

Sedangkan fungsi dilihat dari tingkat kesopannya, ilokusi ini termasuk kompetitif karena tuturan ilokusi untuk meminta Amemiya mencarikan Bucho dan mamanya hanya mengandung sedikit sopan santun. Hal ini terlihat dari kerja keras Amemiya mendaki gunung untuk mencari Bucho dan mamanya Chinatsu, sedangkan Chinatsu hanya diam menunggu kabar dari Amemiya.

Berdasarkan kenyataannya meminta dapat memberi keuntungan bagi penutur dan merugikan mitra tutur yang menandakan mempunyai kesopanan negatif.

**Efek:**



**Gambar 4.5 Data Temuan HH2/04**

(6)HH2/5/00:42:34-00:42:50

**Konteks:**

Amemiya menyadari bahwa menjadi ibu rumah tangga itu tidak semudah yang dibayangkannya. Melihat dari latihannya selama seminggu karena Amemiya gagal untuk memasak makanan untuk bucho, membersihkan rumah, mengurus rumah tangga, dan sebagainya. Akhirnya Amemiya menyerah untuk menjadi ibu rumah tangga dan berkeinginan untuk melanjutkan kariernya.

雨宮 : 私は専業主婦にはなれそうにありません。  
私は仕事続けたいです。すいません。

Amemiya : *Watashi wa shengyoushufu niwa naresou ni arimasen.*

*Watashi wa shigoto tsuzuketaidesu. Suimassen.*

‘Sepertinya aku tidak bisa menjadi ibu rumah tangga.

Aku ingin meneruskan bekerja. Maaf.’

部長 : もういいんだよ。そんなことは最初から予想されたことだ。

Bucho : *Mou iin dayo. Sonna koto wa saisho kara yosousareta kotoda.*

‘Sudah tidak apa-apa. Hal itu sudah kuduga dari awal.’

### Analisis:

Tindak tutur ini termasuk tindak ilokusi direktif karena Amemiya mengatakan pernyataan tersebut agar Bucho memakluminya dan memohon pada Bucho agar diperbolehkan menjadi wanita karier saja. Amemiya telah sadar bahwa menjadi ibu rumah tangga lebih sulit dari pekerjaannya di kantor.

Setelah Amemiya mengatakan permintaan maaf dan alasan-alasan yang membuatnya berubah pikiran untuk menjadi wanita karier, akhirnya hal itu memberikan efek pada Bucho untuk mengizinkan Amemiya menjadi wanita karier.

Tindak ilokusi ini mempunyai fungsi kompetitif karena tuturan meminta atau memohon pada Bucho untuk tidak menjadi ibu rumah tangga kurang mengandung sopan santun karena telah membuat kekecewaan untuk Bucho dan dapat mengundang pengurangan keharmonisan antar keduanya. Tetapi untunglah Bucho mempunyai hati besar dan mau menerima keputusan Amemiya dengan ikhlas.

**Efek:**



**Gambar 4.6 Data Temuan HH2/05**

### 4.2.3 Tindak Ilokusi Direktif berupa Tuntutan

Tindak ilokusi direktif berupa tuntutan dapat diartikan dalam mengatakan sesuatu, penutur melakukan suatu tuntutan dengan meminta haknya yang sudah seharusnya diterima oleh penutur dan bertujuan menghasilkan suatu efek berupa pembelaan atau pemberian alasan yang efektif dan dapat diterima oleh penutur, agar penutur dapat memakluminya. Berikut ini adalah beberapa contoh tuturan yang diambil dari drama *Hotaru no Hikari 2* beserta analisis tindak ilokusi direktif dan fungsinya dilihat dari tingkat kesopanan menurut Leech.

(7)HH2/1/00:11:31-00:11:43

**Konteks:**

Bucho menuntut janjinya yang diucapkan sebelum pergi ke Hongkong karena Amemiya pernah berkata setiap hari dia akan menelpon, mengirim email, dan menulis surat untuk Bucho. Tetapi Amemiya melanggar semua omongannya. Terbukti selama 3 tahun Amemiya berada di Hongkong, dia tidak pernah menelpon Bucho, mengirim email hanya untuk keperluan bisnis saja, dan bahkan hanya mengirim selebar surat selama beberapa tahun itu.

部長 : そして君はいった。

Bucho : *Soshite kimi wa itta.*

‘Kemudian kamu pernah mengatakan.’

雨宮 : はい。

Amemiya : Hai.

“Iya.”

部長 : 「毎日電話する毎日メールする 毎日手紙も書きます」と。

それがなぜたった1通のハガキなんだろう？

Bucho : 「*Mainichi denwasuru mainichi meerusuru mainichi tegami mo kakimasu*」 to. *Sore ga naze tatta hitotsu no hakagi nan darou?*  
 ‘Setiap hari saya akan menelpon, mengirim email, dan menulis surat. Tetapi mengapa hanya 1 lembar kartu pos yang saya terima?’

### Analisis:

Tindak tutur yang diucapkan Bucho tersebut mengandung maksud menuntut Amemiya karena seharusnya dia bisa menepati janjinya dengan mengirim surat, telepon, dan mengemail Bucho setiap hari tetapi mengapa dalam 3 tahun itu Amemiya hanya mengirim 1 kartu pos untuk Bucho.

Akibatnya perkataan tersebut membuahkan efek pada Amemiya untuk menjelaskan alasan mengapa dia melakukan seperti itu. Dilihat dari hal tersebut, pernyataan tuturan di atas mempunyai pesan tersirat jadi ilokusi ini digolongkan ke dalam tindak ilokusi direktif.

Sedangkan fungsi ilokusi ini dilihat dari tingkat kesopanannya adalah fungsi kompetitif karena pernyataan menuntut sering kali bernada keras dan dapat mengakibatkan pertengkaran antara penutur dan mitra tutur, oleh sebab itu menurut Leech perkataan tuntutan mengandung sopan santun negatif.

### Efek:

HH2/1/00:50:26-00:50:37

雨宮 : 毎日メールするっていったのにごめんなさい。ハガキも手紙も全然書かなくてごめんね。部長が待っててくれると思っただから。この3年間ありがとうございました。

Amemiya : *Mainichi meerusurutte itta noni gomennasai. Hakagi mo zenzen kakanakute gomenne. Bucho ga mattetekureru to omottakara. Kono 3 nenkan arigatou gozaimasu.*

‘Maaf aku telah berkata akan mengemailmu setiap hari. Maaf aku tidak pernah menulis surat ataupun kartu pos. Aku pikir karena bucho akan menungguku di sini. Selama 3 tahun ini terima kasih.’

(8)HH2/2/00:02:35-00:02:46

### Konteks:

Ketika Bucho meminta tolong kepada Amemiya untuk membelikan satu botol *shoyu* (kecap asin Jepang) ke supermarket. Tetapi di jalan menuju supermarket

Amemiya banyak bertemu penjual yang selalu memuji dan menawarinya.

Hasilnya dia tidak bisa menolak tawaran itu dan langsung membelinya tanpa berfikir lagi.

部長 : どうしてでしょう？私が頼んだのは醤油1本。  
預けた金額は1万円全部使ったのか？。

Bucho : *doushitedesyou? Watashi ga tanonda nowa shouyu ippon . Azuketa kingaku wa ichi man en, zenbu tsukattano?*

‘Kenapa ini? Yang aku minta hanya satu botol *shouyu*. Uang sepuluh ribu yen yang aku beri, apa kau gunakan semuanya?’

雨宮 : とんでもない！ 2円。

Amemiya : *Tondemonai! Ni en.*

‘Tidak semuanya! Ini dua yen.’

### Analisis:

Bucho tidak secara langsung menuntut Amemiya untuk mengembalikan uangnya yang dia gunakan untuk belanja karena yang diminta bucho hanya sebotol *shoyu* (kecap asin Jepang), sedangkan Amemiya membeli bermacam-macam barang dengan uang Bucho. Bucho menuntut Amemiya dengan cara bertanya kepada Amemiya apakah uang yang diberikan padanya sudah habis atau tidak.

Fungsi ilokusi ini adalah kompetitif karena menuntut dilihat dari tingkat kesopanannya tergolong kurang sopan yang mengakibatkan pengurangan keharmonisan antara penutur dan mitra tutur karena nantinya dapat

mengakibatkan pertengkaran kecil diantara mereka. Selain itu menuntut juga merugikan sebelah pihak saja.

### Efek:



Gambar 4.7 Data Temuan HH2/02

(9)HH2/5/00:34:17-00:34:42

### Konteks:

Ketika itu Amemiya dan teman-temannya berlutut ke Nekoda (Klien) dan merayunya dengan berbagai macam cara agar Nekoda mau menurunkan harga untuk perusahaannya, tetapi tetap saja Nekoda menaikkan harga kontraknya.

Melihat itu Senopun marah karena melihat teman-temannya direndahkan oleh Nekoda sehingga Seno mengancam Nekoda dengan selembar kertas yang dibawanya.

瀬乃 : 桜木も杉下も、もういいでしょ。

Seno : *Sakuragi mo Sugishita mo, mou ii desho.*  
'Sakuragi, Sugishita sudah cukup.'

猫田 : 君は～？

Nekoda : *Kimi wa～？*  
'Kamu siapa?'

瀬乃 : 俺は契約社員なんで別にどうでもいいんですけど。口約束だけじゃなくこういう覚書みたいなのがあったんで。ほら最初にそちらが提示した。金額をメモした、これあんたの字。

Seno : *Ore wa keiyakushain nan de betsu ni doudemo iindesukedo. Kuchiyakusoku dake janaku kouiu oboegaki mitai nanoga attande. Hora saisho ni sochira ga teijishita. Kingaku wo memoshita, kore anta no ji.*

‘Aku bukan karyawan tetap atau apalah. Tetapi ini bukanlah perjanjian lisan seperti yang kamu katakan karena masih ada catatan pengingat. Lihat dari awal kamu sudah menulisnya. Uang yang disepakati. Ini tulisan kamu kan?’

猫田 : あ？

Nekoda : A?

‘Hah?’

#### **Analisis:**

Tindak tutur ini termasuk tindak ilokusi direktif karena tuturan yang diucapkan Seno tersebut bukan hanya sebuah ancaman tetapi tuntutan untuk mitra tutur agar dia dapat memberikan harga yang sesuai dengan apa yang ditulis dan disepakati olehnya di waktu sebelumnya. Setelah Seno menuntut Nekoda akhirnya mengaku bahwa perbuatan yang dia lakukan salah dan meminta maaf kepada semua pegawai yang dipermainkannya.

Fungsi ilokusi ini dilihat dari kesopanannya termasuk bertentangan atau *conflictive* karena tuntutan ini tidak mengandung sopan santun sama sekali. Hal ini terlihat ketika Seno berbicara dengan perkataannya yang keras dengan nada mengancam mitra tutur.

#### **Efek:**



**Gambar 4.8 Data Temuan HH2/05**

#### **4.2.4 Tindak Ilokusi Direktif berupa Larangan**

Tindak ilokusi direktif berupa larangan artinya melakukan suatu tindakan dalam mengatakan sesuatu berupa larangan. Tujuan ilokusi ini menghasilkan suatu efek berupa larangan yang tidak boleh dilakukan oleh mitra tutur. Berikut

ini adalah beberapa contoh tuturan yang diambil dari drama *Hotaru no Hikari 2* beserta analisis tindak ilokusi direktif dan fungsinya dilihat dari tingkat kesopanan menurut Leech.

(10) HH2/1/00:22:52-00:23:02

**Konteks:**

Ketika Bucho ditelepon oleh seorang wanita setiap malam yang selalu mengajaknya keluar. Amemiya mulai curiga siapa wanita itu sebenarnya. Kemudian Amemiya menanyakan identitas orang itu pada Bucho.

雨宮 : 昨夜会ってた人?

Amemiya : *Yuube atta hito?*

‘Orang yang ditemui kemarin malam?’

部長 : ああ。

Bucho : *Aa.*

‘Iya.’

雨宮 : その人ってどういう?。

Amemiya : *Sono hitotte douiu.*

‘Orang itu siapa?’

部長 : 君の知らない人だ。

Bucho : *Kimi no shiranai hito da.*

‘Orang yang tidak kamu kenal.’

**Analisis:**

Karena tindak ilokusi ini termasuk larangan maka digolongkan dalam jenis tindak ilokusi direktif. Buktinya dalam melarang Amemiya, Bucho tidak mengatakannya dengan terang-terangan tetapi Bucho menggunakan pernyataan “Orang yang tidak kamu kenal” yang artinya melarang Amemiya untuk tahu orang tersebut.

Larangan ini tidak mengandung unsur sopan santun dan dapat menimbulkan kejengkelan atau kemarahan mitra tutur. Kemarahan Amemiya dapat ditunjukkan melalui ekspresi muka Amemiya yang cemberut. Dilihat

dari hal tersebut, fungsi ilokusi dari tingkat kesopanannya dapat digolongkan ke dalam fungsi bertentangan (*conflictive*).

**Efek:**



**Gambar 4.9 Data Temuan HH2/01**

(11)HH2/2/00:07:09-00:07:16

**Konteks:**

Setelah Futatsugi curhat pada Bucho bahwa dia akan menikah karena Yamada pacarnya telah hamil, sesaat kemudian Bucho melihat Yamada keluar bersama Izaki dengan membawa dokumen dan tas besar.

部長 : ああ、山田、資料は井崎に持たせる。井崎、持ってやれ。  
 Bucho : *Aa, Yamada, shiryō wa Izaki ni motasero. Izaki motteyare.*  
 ‘Ah Yamada, Biarkan Izaki yang membawa dokumenmu.’  
 ‘Izaki bawakan.’  
 井崎 : ハッ、失礼します。  
 Izaki : *Ha, Sitsureishimasu.*  
 ‘Iya, permisi.’

**Analisis:**

Tindak tutur perintah di atas menunjukkan kepedulian Bucho terhadap Yamada, karena Bucho mengetahui berita dari Futatsugi bahwa pacarnya telah hamil. Oleh karena itu, ketika Yamada terlihat membawa barang berat, Bucho melarangnya untuk menjaga kesehatan Yamada yang telah hamil. Dilihat dari hal tersebut tindak tutur ini mengandung unsur ilokusi direktif

karena dibalik pernyataan perintah Bucho ternyata mempunyai maksud melarang tindakan Yamada yang membuahkan efek padanya untuk menerima perintah Bucho tersebut tanpa mengetahui alasan apapun.

Sedangkan jika dilihat dari tindakan kepedulian Bucho terhadap Yamada yang sedang hamil mempunyai tindakan sopan santun positif menjadikan fungsi ilokusi ini dilihat dari tingkat kesopanannya dapat digolongkan ke dalam fungsi menyenangkan atau *convivial*.

#### Efek:



Gambar 4.10 Data Temuan HH2/02

(12) HH2/4/00:25:27-00:25:42)

#### Konteks:

Percakapan ini terjadi ketika Seno sedang duduk dan mengobrol dengan Amemiya di beranda rumahnya setelah membantu memperbaiki pintu rumah agar tidak terkena badai topan.

雨宮 : 瀬乃さんこっち来てもらえますか?

Amemiya : *Senosan kocchi kite moraemasuka?*  
'Senosan bisa duduk di sini saja?'

瀬乃 : え?

Seno : *E?*  
'He?'

雨宮 : そこは部長の場所だから。

Amemiya : *Soko wa bucho no basho dakara.*  
'Karena disana tempat duduk Bucho.'

瀬乃 : ああ、ごめん。

Senô : そっち?  
: *Aa, gomen. Socchi?*  
'Ah, Maaf. Disana?'

**Analisis:**

Percakapan di atas mengandung tindak ilokusi direktif karena di dalam pernyataan perintah Amemiya terdapat sebuah maksud untuk melarang Seno agar tidak menduduki tempat yang biasanya diduduki oleh Bucho. Amemiya berkata seperti itu karena Amemiya tidak ingin tempat Bucho di sebelahnya diganti oleh siapapun.

Tetapi jika tuturan Amemiya dilihat dari tingkat kesopanannya bukankah seorang tamu dapat duduk dimana saja dan tempat duduk itupun umum tidak ada yang memiliki. Dilihat dari hal itu, tuturan ini mempunyai fungsi bertentangan atau *conflictive* karena hal ini bertentangan dengan tujuan sosial.

**Efek:**



**Gambar 4.11 Data Temuan HH2/04**

#### 4.2.5 Tindak Ilokusi Direktif berupa Anjuran, saran atau nasehat

Tindak ilokusi direktif berupa anjuran, saran atau nasehat dapat diartikan melakukan suatu tindakan dalam mengatakan sesuatu berupa pernyataan yang bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang disarankan oleh penutur.

Berikut ini adalah beberapa contoh tuturan yang diambil dari drama *Hotaru no*

*Hikari 2* beserta analisis tindak ilokusi direktif dan fungsinya dilihat dari tingkat kesopanan menurut Leech.

(13)HH2/1/00:26:15-00:26:37

**Konteks:**

Ketika Amemiya diajak Seno ke sebuah kedai makanan untuk bertemu dengan Sakuragi untuk mendiskusikan sesuatu.

雨宮 : どうかしたの? 桜木さん。

Amemiya : *Doushitano? Sakuragisan.*

‘Kenapa? Sakuragi?’

桜木 : 別に大したことじゃありません。

Sakuragi : *Betsuni taishita koto ja arimasen.*

‘Tidak apa-apa. Bukan sesuatu hal yang besar.’

瀬乃 : 会社辞めたいんだって。

Seno : *Kaisha yametaindatte.*

‘Katanya dia ingin berhenti kerja.’

雨宮 : どうして? 何か辛いことでもあるの?

Amemiya : *Doushite? Nanika tsurai koto demo aru no?*

‘Kenapa? Apakah ada suatu masalah yang terjadi?’

瀬乃 : 旅行とか行きたいんだってさ。

えっとオーロラだっけ?

Seno : *Ryoko toka ikitaindattesu. Etto Oororadakke?*

‘Katanya dia ingin bertamasya. Mmm, Ke Aurora ya khan?’

桜木 : いろいろパワースポット巡りとか〜。

Sakuragi : *Iroiro pawaasupooto meguri toka~.*

‘Macam-macam, seperti *power spot* atau semacamnya.’

雨宮 : 旅行は会社辞めなくても行けるでしょ?

Amemiya : *Ryoko wa kaisha yamenakutemo ikeru desyo?*

‘Tamasya tanpa berhenti bekerja bisa khan?’

桜木 : そうですけど〜。

Sakuragi : *Soudesukedo~.*

‘Iya. Tapi~’

**Analisis:**

Pada tindak tutur di atas tindak ilokusi direktif terjadi karena Amemiya tidak mengatakan secara langsung sarannya kepada Sakuragi untuk berhenti bekerja. Tetapi Amemiya memberikan pendapatnya jika tamasya itu juga dapat dilakukan sambil bekerja. Meskipun begitu Sakuragi masih belum

menerima sarannya. Tetapi lambat laun keinginan Sakuragi untuk berhenti kerja menjadi hilang, setelah melihat Amemiya yang bersemangat kerja, dan selalu dapat menyelesaikan masalah pekerjaannya di kantor walaupun berat sekalipun, Amemiya masih dapat tabah dan tidak mudah menyerah terutama ketika Amemiya bertanggung jawab atas kesalahan yang diperbuat Sakuragi. Menurut Sakuragi kesalahannya tersebut tidak bisa diperbaiki dengan mudah dan tepat waktu. Tetapi Amemiya dapat melakukan hal tersebut dengan usaha kerasnya. Melihat hal tersebut Sakuragi mengurungkan niatnya untuk berhenti kerja dan ingin menjadi *office lady* seperti Amemiya yang selalu tabah, tidak mudah menyerah, bertanggung jawab dan bekerja keras dengan senyuman. Sejak saat itu Amemiya menjadi inspirasi bagi Sakuragi dan dia juga berterimah kasih pada Amemiya atas sarannya kemarin.

Tindak ilokusi ini mempunyai fungsi menyenangkan karena memberi saran termasuk sopan santun positif yang merubah orang menjadi lebih baik.

#### **Efek:**



**Gambar 4.12 Data Temuan HH2/01**

(14) HH2/2/00:12:45-00:12:50)

#### **Konteks:**

Bucho melihat Amemiya di kantor memakai baju kotor yang terlihat nodanya dan sangat tidak layak dipakai. Oleh sebab itu sebelum Amemiya pergi ke

tempat klien, Bucho mengajaknya membeli baju kerja di sebuah butik mewah yang menjual baju kerja dengan harga yang sangat mahal. Sehingga Amemiya pun takut untuk membelinya.

雨宮 : 部長、ゼロの数が1つ多いです。

Amemiya : *Bucho, zero no kazu ga hitotsu ooi desu.*

‘Bucho, jumlah nolnya kebanyakan satu.’

部長 : いいからさっさと着ろ!

Bucho : *Ii kara sassato kiro.*

‘Tidak apa-apa. Cepat pakai!’

### Analisis:

Dalam tuturan tersebut Amemiya bermaksud untuk menyarankan Bucho agar tidak membeli baju itu karena harganya mahal dengan cara mengucapkan pernyataan dan ekspresinya yang lucu. Dilihat dari hal itu, tuturan ini disebut tindak ilokusi direktif.

Sedangkan untuk fungsi ilokusi jika dilihat dari tingkat kesopanan yang paling umum digolongkan ke dalam bekerjasama karena saran Amemiya di atas bertujuan untuk melakukan kerja sama dengan Bucho agar bisa hidup hemat demi pernikahannya.

### Efek:



Gambar 4.13 Data Temuan HH2/02

(15)HH2/3/00:39:21-00:40:16)

**Konteks:**

Pagi hari setelah Amemiya bangun tidur, dia terkejut karena pada mukanya banyak bintik-bintik merah yang bermunculan. Kemudian dia pergi ke dokter dan kata dokter kemungkinan Amemiya terkena penyakit *Jimanshi* atau penyakit karena ketidaksabaran. Dokter menyarankan jika ingin sembuh dia harus bersabar untuk sesuatu. Amemiya ingat bahwa memang dia tidak dapat sabar untuk menahan makan goya makanan kesukaannya karena Bucho tidak suka dengan goya. Untuk itu Amemiya ingin melupakan goya dengan bermain bowling tetapi ketika melihat pin bowling, dia melihat bayangan pin bowling berubah menjadi goya. Sehingga setiap melempar bola pasti meleset. Untuk melupakan goya, Amemiya harus bisa memukul semua pin goya itu.

瀬乃 : 頑張んじゃねえのかよ?

よく分かんねえけど、オタカさんって結婚してるんだろ?

Seno : *Ganbanjaneenokayo?*

*Yoku wakanne kedo, otakasan tte kekkonshitterundaro?*

‘Ayo semangat? Aku gak ngerti tapi katanya ingin menikah dengan pemilik rumah?’

雨宮 : そう、ここで勝たなきゃ。打ち勝たなきゃ!

《ゴージャなんて~!》やった。

Amemiya : *Sou, kokode kattanakya. Uchikatanakya!*

<<Goya nante~!>>Yatta.

‘Iya, Aku harus menang di sini, Aku harus menang!’

<< Ini hanya goya~!>> Akhirnya.’

**Analisis:**

Maksud dari pernyataan Seno di atas untuk menyarankan Amemiya untuk semangat agar tidak menyerah dalam permainan bowling tersebut.

Walaupun dia tidak tahu maksudnya, tetapi kata Amemiya, jika dia berhasil memenangkan permainan bowling, maka dia dapat menikah dengan Pemilik rumah atau Bucho. Mendengar pernyataan Seno tersebut, Amemiya segera

bertekad untuk melupakan goya dan akhirnya dia menang permainan bowling.

Oleh sebab itu pernyataan Seno di atas disebut tindak ilokusi direktif.

Fungsi ilokusi ini termasuk menyenangkan atau *convivial* karena memberi saran untuk mengajak orang semangat dan tidak mudah menyerah merupakan sopan santun positif.

Efek:



**Gambar 4.14 Data Temuan HH2/03**

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai tindak ilokusi direktif dalam drama *Hotaru no Hikari 2* karya Mizuhasi Fumie, dapat diambil kesimpulan seperti berikut:

1. Tindak ilokusi direktif dalam drama *Hotaru no Hikari 2* episode 1-5 karya Mizuhasi Fumie ditemukan 68 tindak ilokusi direktif yang terdiri dari tindak ilokusi direktif berupa perintah sebanyak 11 tuturan, tindak ilokusi direktif berupa permohonan atau permintaan sebanyak 16 tuturan, tindak ilokusi direktif berupa tuntutan sebanyak 5 tuturan, tindak ilokusi direktif berupa larangan sebanyak 16 tuturan, tindak ilokusi direktif berupa anjuran, saran atau nasehat sebanyak 20 tuturan.
2. Dalam drama *Hotaru no Hikari 2* episode 1-5 karya Mizuhasi Fumie ditemukan 68 tindak ilokusi direktif yang terdiri dari 4 jenis fungsi ilokusi dilihat dari tingkat kesopanannya yang diklasifikasikan dengan cara melihat sikap penutur pada saat berbicara dan skala untung rugi yaitu diperoleh fungsi kompetitif (*competitive*) sebanyak 22 tuturan, menyenangkan (*convivial*) sebanyak 19 tuturan, bekerja sama (*collaborative*) sebanyak 8 tuturan, dan bertentangan (*conflictive*) sebanyak 19 tuturan.

### 5.2 Saran

Pada penelitian berikutnya disarankan lebih dalam meneliti tentang tindak tutur, tidak hanya meneliti tindak ilokusi direktif saja. Tetapi juga meneliti tindak tutur ilokusi, perlokusi dan jenis-jenis ilokusi dengan menggunakan data dari komik, film atau dari percakapan sehari-hari yang nyata.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S, Suharjono, & Supardi. 2006. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Austin, J.L. 1962. *How to Do Things with Words*. London: Oxford University Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koizumi, Tamotsu. 1996. *Nihongo Kyoushi no tame no Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Taishukan Shoten.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: UI Press.
- Margono. 2005. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmalina, Reni. 2010. *Ilokusi dalam Ujaran n-desu pada Film Gokusen*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan. Padang. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, Sri. 2007. *Jenis dan Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Wacana Kuis*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan. Riau. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau from <http://scribd.com/>
- Wibowo, Wahyu. 2011. *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran 1: Curriculum Vitae

**CURRICULUM VITAE**

Nama Lengkap : Intan Widasari  
 NIM : 0911120120  
 Program Studi : S1 Sastra Jepang  
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 18 Juni 1990  
 Alamat Tinggal : Perum. Karang Duren Permai W.10  
 Pakisaji Malang  
 No. Hp : 085 – 646 – 609 – 595  
 Email : anjellichan18@gmail.com

Sertifikat JLPT (Japanese Language Proficiency Test) :

- 1. Lulus Level 4 tertanggal 29 Januari 2010
- 2. Lulus Level N4 tertanggal 30 Januari 2011
- 3. Lulus Level N3 tertanggal 29 Januari 2012

Pendidikan :

- 1. SD KEBONAGUNG 1 MALANG Lulus Tahun 2002
- 2. SMP NEGERI 09 MALANG Lulus Tahun 2005
- 3. SMA NEGERI 06 MALANG Lulus Tahun 2008
- 4. UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG 2009 – Sekarang

Pengalaman Kerja :

Bulan Juli-Agustus Tahun 2012 Magang menjadi Translater bahasa Jepang di perusahaan Fukusuke Kogyo dan Fukusuke Kogyo Indonesia (Bekasi, Jawa Barat).

## Lampiran 2: Tindak Ilokusi Direktif dalam Drama HH2 episode 1-5

No	Tindak Ilokusi Direktif	Jenis Direktif	Episode	Fungsi Ilokusi			
				Competitive	Convivial	Collaborative	Conflictive
1.	ただガールズ達のコンセプトを急ぎよ変更したいと依頼がありました。 <i>Tada gaaruzu tachi no konseputo wo kyuuikyō henkoushitai to irai ga arimasu.</i> Namun, mereka tiba-tiba meminta perubahan dalam konsep girl.	perintah	1			√	
2.	俺、帰るんで。9時-5時って契約だから、俺は社員じゃないんだわ。 <i>Ore, kaerunde. Ku ji-go ji tte keiyaku dakara, ore wa shainjanaidawa.</i> Saya pulang ya. Karena aku hanya pegawai kontrak jam 9 - jam 5. Aku bukan karyawan tetap.	permohonan	1	√			
3.	あの～。発注先の人何か怒ってるんですけど。 <i>Ano~ hacchusaki no hito ga nanika okotterundesu kedo.</i> Permisi, ada seorang pelanggan yang marah karena sesuatu.	perintah	1			√	
4.	あの2人が昔一緒に住んでたっていうこと知ってるの？あなたと私だけなんだから、今はそっとしときましょう。 <i>Ano futari ga mukashi sundetatte iu koto shittenno? anata to watashi watashi dake nandakara, ima wa sotto shitokimashou.</i> Hanya kita yang tahu mereka tinggal bersama . Mari kita rahasiakan mulai saat ini.	saran	1			√	
5.	あっそうだ！私の荷物届いてるかな？香港から送ったんだけど。 <i>Ah souda! Watashi no nimotsu todoiteru kana? Hongkong kara okuttanda kedo.</i> Oh iya! Barangku sudah sampai ga ya? Sudah aku kirim dari Hongkong.	permintaan	1	√			
6.	3年間一度も日本に帰らず。 <i>Sannenkan ichido mo nihon ni kaerazu.</i> Dalam 3 tahun, kamu tidak pulang sekalipun.	tuntutan	1	√			
7.	連絡といえば社内メールで仕事のことだけ。 <i>Renraku to ieba shanai meru de shigoto no koto dake.</i> Yang dinamakan hubungan cuma email yang berhubungan tentang bisnis saja.	tuntutan	1	√			

## Lampiran 2: Tindak Ilokusi Direktif dalam Drama HH2 episode 1-5

No	Tindak Ilokusi Direktif	Jenis Direktif	Episode	Fungsi Ilokusi			
				Competitive	Convivial	Collaborative	Conflictive
8.	<p>そして君はいった。「毎日電話する。毎日メールする。毎日手紙も書きます」と。それがなぜたった1通のハガキなんだろう？</p> <p><i>Soshite kimi wa itta. "Mainichi denwasuru mainichi meerusuru mainichi tegami mo kakimasu" to. Sore ga naze tatta hitotsu no hagaki nan darou?</i></p> <p>Kemudian kamu bilang. Setiap hari akan menelpon. Setiap hari akan mengemail. Setiap hari akan menulis surat. Tetapi mengapa hanya 1 surat?</p>	tuntutan	1	√			
9.	<p>明日の朝、ゴミの回収日だから忘れないように。</p> <p><i>Ashita no asa, gomi no kaishubi dakara wasurenai youni.</i></p> <p>Jangan lupa besok pagi adalah hari pengumpulan sampah</p>	perintah	1			√	
10.	<p>旅行は会社辞めなくても行けるでしょ？</p> <p><i>Ryoko wa kaisha yamenakutemo ikeru desho?</i></p> <p>Tamasya tanpa berhenti bekerja bisa khan?</p>	saran	1		√		
11.	<p>家？家は～。あっ、いいです、いいです！送ってもらうわけにはいきません。</p> <p><i>Ie? Ie wa ~. A, iidesu, iidesu! Okutte morauwakeniwa ikemasen.</i></p> <p>Rumahku.. tidak apa-apa! Tidak perlu diantar.</p>	larangan	1				√
12.	<p>つうか今日フィッティングの日じゃなかったっけ？</p> <p><i>Tsuuka kyou fittinggu no hi janakattake?</i></p> <p>Mmm. Sekarang bukankah hari fitting baju?</p>	perintah	1			√	
13.	<p>私間違えて長靴発注しちゃったんです。</p> <p><i>Watashi machigaete naga gutsu hacchushicattandesu.</i></p> <p>Aku membuat kesalahan ketika memesan sepatu but.</p>	permintaan	1			√	
14.	<p>雨宮が任せてくださいといったんだ。大丈夫だ。</p> <p><i>Amemiya ga makasete kudasai to ittanda. Daijobuda.</i></p> <p>Tidak apa-apa, Amemiya sudah berkata bahwa dia akan bertanggung jawab</p>	saran	1				√

## Lampiran 2: Tindak Ilokusi Direktif dalam Drama HH2 episode 1-5

No	Tindak Ilokusi Direktif	Jenis Direktif	Episode	Fungsi Ilokusi			
				Competitive	Convivial	Collaborative	Conflictive
15.	君の知らない人だ。 <i>Kimi no shiranai hito da.</i>	larangan	2				√
	Orang yang tidak kamu kenal.						
16.	旦那と仲良く2人で食べなよ。 <i>Danna to nakayoku futari de tabenayo.</i>	saran	2	√			
	Makanlah semangka ini bersama suamimu.						
17.	どうしてでしょう？私が頼んだのは醤油1本。預けた金額は1万円。全部使ったのか？ <i>Doushitedeshou? Watashi ga tanonda nowa shouyu ippon. Azuketa kingaku wa ichi man en. Zenbu tsukattano?</i>	tuntutan	2	√			
	Kenapa ini? Yang Aku minta hanya 1 botol Kecap. Uang 10.000 yen yang aku beri. Kau gunakan semuanya?						
18.	47円おめ。結婚できないな。 <i>47 yen onname. Kekkon dekinaina.</i>	perintah	2	√			
	Cewek 47 yen, tidak mungkin bisa menikah.						
19.	ああ、山田資料は井崎に持たせろ。 <i>Aa, yamada shiryuu wa izaki ni motasero.</i>	larangan	2		√		
	Ah Yamada, Biarkan Izaki yang membawa dokumenmu.						
20.	お金がなくても私が何とかします。 <i>Okane ga nakutemo watashi ga nan toka shimasu.</i>	permintaan	2		√		
	Meskipun tidak ada uang, aku akan melakukan sesuatu.						
21.	クリーニングに出すお金がなくて。 <i>Kurininggu ni dasu okane ga nakutte.</i>	permintaan	2	√			
	Ingin mencuci baju tapi tidak punya uang.						
22.	部長ゼロの数が1つ多いです。 <i>Bucho zero no kazu ga hitotsu ooi desu.</i>	saran	2			√	
	Bucho, jumlah nol nya banyak.						
23.	一生懸命働いた後のビールはうまいです。 <i>Isshoukenmei hataraita ato no biiru wa umai desu.</i>	saran	2		√		
	Setelah bekerja keras, bir rasanya lezat.						
24.	いないようだから今日はあきらめましょう。 千夏。 <i>Inai you dakara kyou wa akiramemashou. Chinatsu.</i>	larangan	2				√
	Sepertinya papa ga ada, Lain kali saja bertemu papa. Chinatsu.						

## Lampiran 2: Tindak Ilokusi Direktif dalam Drama HH2 episode 1-5

No	Tindak Ilokusi Direktif	Jenis Direktif	Episode	Fungsi Ilokusi										
				Competitive	Convivial	Collaborative	Conflictive							
25.	ママの作ったおはぎおいしいよ。 <i>Mama no tsukatta ohagi oishii yo.</i> Ohagi buatan mama enak lho.	saran	2	√										
	26.							イベリコ豚も食べられるし「行くと必ず幸せな結婚する」っていわれてるんですって。 <i>Iberiko buta mo taberareru shi "iku to kanarazu shiawase na kekkonsuru" tte iwareterun desutte.</i> Ini. Bisa makan iberiko buta dan katanya membuat pernikahan bahagia.	saran	2		√		
								27.						
28.	俺イベリコ豚のうまい店見つけたから明日連れってやるよ <i>Ore iberiko buta no umai mise mitsuketa kara ashita tsurette yaru yo.</i> Aku menemukan restoran iberikobuta yang enak, besok aku antar ya.	permintaan	2		√									
	29.							もういいからそういう話。 <i>Mou ii kara sou iu hanashi.</i> Sudah cukup pembicaraan itu.	larangan	3				√
30.		我慢できなきゃ結婚なんかできない。 <i>Gaman dekinakya kekkon nanka dekinai.</i> Jika tidak sabar maka menikah juga tidak bisa.	saran	3		√								
	31.	沖縄料理の店だからといって沖縄の格好をする必要はないから。 <i>Okinawa ryouri no mise dakara to itte okinawa no kakkou wo suru hitsuyou wa nai kara.</i> Tidak perlu memakai pakaian Okinawa hanya karena aku mengatakan toko makanan Okinawa.							larangan	3				√
32.		苦手なんだよゴーヤ。 <i>Nigate nandayo goya.</i> Aku tidak suka goya.	larangan	3				√						
	33.	瀬乃さん もう5時ですけど帰らないんですか？ <i>Senosan mou go ji desu kedo kaeranain desuka?</i> Seno sudah jam 5 tidak pulang?							permintaan	3		√		

## Lampiran 2: Tindak Ilokusi Direktif dalam Drama HH2 episode 1-5

No	Tindak Ilokusi Direktif	Jenis Direktif	Episode	Fungsi Ilokusi			
				Competitive	Convivial	Collaborative	Conflictive
34.	あなたのお店じゃないのよ。 <i>Anata no omise janai no yo.</i>	larangan	3				√
	Ini bukan tokomu.						
35.	あれ？生地サンプルないよ。 <i>Are? Kiji sanpuru nai yo.</i>	perintah	3				√
	Apa? Ini bukan contoh pakaiannya.						
36.	パパは大切な人が待ってるの。 <i>Papa wa taisetsu na hito ga matteru no.</i>	larangan	3				√
	Papa ada orang istimewa yang menunggu.						
37.	ゴーヤは体にもいいし夏バテにもいいんですよ！ <i>Goya wa karada nimo ii shi natsubate nimo iin desuyo!</i>	saran	3		√		
	Goya baik untuk tubuh juga baik untuk kelelahan karena panas.						
38.	ずっと一緒にいるなら我慢することも必要だろ？ <i>Zutto isshoni iru nara gamansuru koto mo hitsuyou darou?</i>	saran	3		√		
	Jika ingin bersama, kesabaran juga perlu khan?						
39.	好きな人のために一生懸命我慢しよう頑張った。 <i>Sukina hito tameni isshokenmei gamanshiyou to ganbatta.</i>	nasehat	3		√		
	Bersabarlah demi orang yang kamu sukai.						
40.	蛍はしばらく家で預かります。頭を冷やしたほうが良いと思うので、誰かさんが。 <i>Hotaru wa shibaraku ie de azukarimasu. Atama wo hiyashita hou ga ii to omou node, darekan ga.</i>	larangan	3	√			
	Hotaru menginap di rumahku sementara. Aku rasa dia sedang mendinginkan kepala karena seseorang.						
41.	ボウリングならゴーヤと全然関係ないしさ。 <i>Boringgu nara goya to zenzen kankenaisisa.</i>	saran	3		√		
	Kalau bowling tidak ada hubungannya dengan goya khan.						
42.	ゴーヤのことを考えるな。彼女のことだけ考えろ。 <i>Goya no koto wo kangaeruna. Kanojo no koto dake kangaeru.</i>	saran	3		√		
	Jangan pikirkan goya. Pikirkan pacarmu saja.						

## Lampiran 2: Tindak Ilokusi Direktif dalam Drama HH2 episode 1-5

No	Tindak Ilokusi Direktif	Jenis Direktif	Episode	Fungsi Ilokusi			
				Competitive	Convivial	Collaborative	Conflictive
43.	よく分かんねえけどオタカさんって奴と結婚してえんだろ？ <i>Yoku wakannee kedo otakasan tte yatsu to kekkonshiteen daro?</i> Aku gak ngerti tapi katanya ingin menikah dengan pemilik rumah?	saran	3	√			
44.	アホ宮、ムームーを着る必要はないからな！ <i>Ahomiya, mumu wo kiru hitsuyounai kara na.</i> Ahomiya tidak perlu memakai mumu!	larangan	4				√
45.	すいません！ちょっといいですか？彼女からのメール！ <i>Suimasen! Chotto iissuka? Kanojo kara meeru~!</i> Permisi! Bisa kesini sebentar? Sms dari pacarku!	permintaan	4	√			
46.	じゃあ千夏ちゃんに1泊2日使って残りの1日は私とデートですね。 <i>Ja Chinatsuchan ni ippaku futsuka tsukatte nokori no hi wa watashi to deeto desune.</i> Jadi 2 hari liburan 1 malam untuk chinatsu dan hari tersisa ngedate dengan ku.	perintah	4	√			
47.	大掃除なんかしなくても十分キレイじゃないですか！ <i>Oosouji nanka shinakutemo juppun kirei janai desuka!</i> Meskipun tidak dibersihkan masih cukup bersih kan?	larangan	4				√
48.	3人で行きたいの！ <i>Sannin de ikitaino!</i> Aku ingin pergi 3 orang bersama!	permohonan	4				√
49.	台風直撃しそうだから山田さん上がっていいらでよ。 <i>Taifuchokugekishisou dakara yamadasan agatte iitte yo.</i> Karena sepertinya angin topan sangat hebat, Yamada tidak apa-apa jika pulang.	saran	4		√		
50.	男と女がひと晩一緒に過ごすのヤバイに決まってるんだろ。 <i>Otoko to onna ga hitoban isshoni sugosu no yabai ni kimattendarou.</i> Jika lelaki dan perempuan tinggal bersama semalam bukankah itu namanya bahaya?	saran	4		√		

## Lampiran 2: Tindak Ilokusi Direktif dalam Drama HH2 episode 1-5

No	Tindak Ilokusi Direktif	Jenis Direktif	Episode	Fungsi Ilokusi			
				Competitive	Convivial	Collaborative	Conflictive
51.	縁側の戸飛ばされないように 打ち付けなきゃ!	perintah	4			√	
	<i>Engawa no to tobasarenai yuni uchitsukenakya!</i>						
	Agar pintu beranda tidak terbang, tolong perbaiki!						
52.	部長さんとママが戻って来ないの!	perintah	4	√			
	<i>Buchosan to mama ga modotte konaino!</i>						
	Bucho dan mama belum kembali!						
53.	電車だって動いてねえだろ。	larangan	4				√
	<i>Densha datte ugoiteneedarou.</i>						
54.	瀬乃さんこっち来てもらえますか?	larangan	4				√
	<i>Senosan kocchi kite moraemasuka?</i>						
	Seno bisa duduk disini saja?						
55.	そういうのを本気で好きっていうんだよ。部長にちゃんとそういう気持伝えてる?	saran	4		√		
	<i>Souiu nowo honki de sukiteiundayo. Bucho ni chanto souiu kimochi tsutaeteru?</i>						
	Itu namanya kamu benar-benar suka. Apakah kamu pernah menyampaikan perasaanmu kepada bucho?						
56.	部長! 空っぽです!	perintah	5	√			
	<i>Bucho! Karappodesu!</i>						
	Bucho! Kosong!						
57.	雨宮には部長がいるじゃん。結婚して専業主婦になれば働かなくてもビール飲めんだろ?	saran	5				√
	<i>Amemiya ni wa bucho ga iru jan. Kekkonshite sengyoushufu ni nareba hataranakutemo biiru nomendarou?</i>						
	Kalau Amemiya sudah ada bucho ya. Jika sudah menikah menjadi ibu rumah tangga tidak perlu bekerja bisa minum bir di rumah kan?						
58.	毎朝 4時 5 5分には家を出る。	perintah	5	√			
	<i>Maiasa yo ji go ju go fun ni wa deru.</i>						
	Setiap pagi aku keluar rumah pukul 4.55 pagi.						

## Lampiran 2: Tindak Ilokusi Direktif dalam Drama HH2 episode 1-5

No	Tindak Ilokusi Direktif	Jenis Direktif	Episode	Fungsi Ilokusi			
				Competitive	Convivial	Collaborative	Conflictive
59.	朝のみそ汁はアミノ酸とカルシウムたっぷりの。こだわりの煮干しからしっかりダシを取れ。 <i>Asa no misoshiru wa amino san to karushiumu tappuri no. Kodawari no niboshi kara shikkari dashi wo tore.</i> Makan pagi dengan sop <i>miso</i> penuh kalsium dan asam amino yang terbuat dari <i>niboshi</i> pilihan.	permintaan	5	√			
60.	雨宮さんだって働いてるんだし、何も朝の3時からそんなこと。 <i>Amemiyasandatte hataraiterundashi, nani mo asa no san ji kara sonna koto.</i> Aku dengar dari Amemiya katanya dia disuruh memasak jam 3 pagi meskipun dia juga bekerja.	larangan	5				√
61.	専業主婦になれば働かなくてもビールが飲めるって俺がいったから。 <i>Sengyoushufu ni nareba hataranakutemo biiru ga nomeru itte kara.</i> Aku yang bilang jika jadi ibu rumah tangga tidak perlu bekerja hanya minum bir saja di rumah.	larangan	5				√
62.	でも煮干しは煮干しは私と一緒にいたいって。 <i>Demo niboshi wa niboshi wa watashi to isshoni itaitte.</i> Tapi kata <i>niboshi</i> , dia ingin bersamaku.	permohonan	5	√			
63.	本当に私は作りたいんです。 <i>Hontoni watashi wa tsukuritaindesu.</i> Aku benar-benar ingin membuatnya.	permohonan	5	√			
64.	連絡はあったんだよ、ちゃんと接待で遅くなるって。 <i>Renraku wa attandayo, chanto settai de osoku narutte.</i> Tadi ada telepon dari Yamada, katanya dia sedang melayani klien jadi pulang terlambat.	permintaan	5	√			
65.	鳴ってるよほら。 <i>Narutteruyo hora.</i> Lihat hpmu berdering.	perintah	5	√			

## Lampiran 2: Tindak Ilokusi Direktif dalam Drama HH2 episode 1-5

No	Tindak Ilokusi Direktif	Jenis Direktif	Episode	Fungsi Ilokusi			
				Competitive	Convivial	Collaborative	Conflictive
66.	<p>ほら最初にそちらが提示した金額をメモした。これあんたの字。</p> <p><i>Hora saisho ni sochira ga teijishita kingaku wo memoshita. Kore anta no ji.</i></p> <p>Lihat dari awalnya aku sudah mencatat sejumlah uang yang kamu tentukan. Ini huruf kamu kan.</p>	tuntutan	5				√
67.	<p>誰もが迷いながら生きてる。迷えばいいさ。立ち止まって確かめればいい。</p> <p><i>Daremoga mayoi nagara ikiteru. Mayoeba iisa. Tachi tomatte tashikamereba ii.</i></p> <p>Siapapun orang yang hidup pasti merasa galau. Jika galau kita sebaiknya memikirkannya dulu.</p>	saran	5		√		
68.	<p>私には専業主婦にはなれそうにありません。私は仕事続けたいです。</p> <p><i>Watashi niwa sengyoushufu niwa naresou ni arimasen. Watashi wa shigoto tsuzuketaidesu.</i></p> <p>Sepertinya aku tidak bisa menjadi ibu rumah tangga. Aku ingin meneruskan bekerja. Maaf.</p>	permohonan	5	√			

Lampiran 3: Sinopsis Drama *Hotaru no Hikari 2*

Pemain drama *Hotaru no Hikari 2*:

1. Haruka Ayase sebagai Amemiya Hotaru (Ahomiya).
2. Fujiki Naohito sebagai Takano Seiichi (Bucho).
3. Itaya Yuka sebagai Yamada Sachiko.
4. Yasuda Ken sebagai Futatsugi Shouji.
5. Mukai Osamu sebagai Seno Kazuma.
6. Usuda Asami sebagai Sakuragi Mika.
7. Kimura Tae sebagai Sebagai Asada Konatsu.
8. Ishii Momoka sebagai Sebagai Asada Chinatsu (Chika).
9. Takahashi Tsutomu sebagai Izaki Hosaku.
10. Nakabeppu Aoi sebagai Sugishita Mana.
11. Ichikawa Tomohiro sebagai Matsushoji Goya.
12. Kimisawa Yuki sebagai Takebayashi Atsushi.
13. Ide Takuya sebagai Umeda Shota.
14. Sato Chiaki sebagai Tsubaki Haruno.
15. Yanagisawa Takahiko sebagai Mukunoki Shin.
16. Mashita Rena sebagai Shiina Ayumi.

*Hotaru no Hikari* adalah sebuah drama yang diadaptasi dari komik seri yang berjudul sama karya Hiura Satoru. Drama ini pertama kali tayang di *NTV* (*Nippon Television*) tahun 2007 lalu dan mendulang sukses. Kemudian tiga tahun setelahnya, serial ini mendapatkan sekuelnya. Kedua bintang utamanya, Haruka Ayase dan Naohito Fujiki, kembali memerankan karakter masing-masing, ditambah pemeran baru Mukai Osamu. Film ini mengisahkan seorang pegawai wanita bernama Amemiya Hotaru (Haruka Ayase) menjalani hidup jorok

### Lampiran 3: Sinopsis Drama *Hotaru no Hikari 2*

walaupun pekerjaannya di perusahaan interior terbilang glamor. Pertemuannya dengan Seiichi Takano atau kerap kali dipanggil Bucho (Naohito Fujiki), putra pemilik gedung apartemennya, membawa perubahan besar pada hidup Hotaru.

Meski mulanya sering bertengkar, tetapi akhirnya mereka saling jatuh cinta.

Sekuelnya mengisahkan tiga tahun lalu sejak cerita terdahulu, dimana Hotaru harus meninggalkan Seiichi karena ia ditugaskan ke Hongkong.

Kisah *Hotaru no Hikari 2* ini mengambil setting 3 tahun lalu setelah kepergian Amemiya ke Hongkong untuk mengembangkan karirnya. Kali ini

Amemiya pulang dan kembali bekerja sebagai staff senior. Kedatangannya cukup disambut hangat oleh beberapa rekan yang masih ada di perusahaan itu. Tapi, rupanya tidak dengan sang Bucho, perilakunya masih sangat resmi. Ini menimbulkan pertanyaan di beberapa orang yg tahu tentang hubungan Amemiya dan Bucho.

Rupanya memang Bucho Takano menyimpan kekesalan pada Amemiya.

Hal ini terungkap ketika mereka berada di rumah. Buchou merasa kecewa pada Amemiya karena selama 3 tahun hanya mengiriminya sepucuk kartu pos bergambar dirinya, itu pun terjadi pada tahun pertama Amemiya di Hongkong.

Tahun-tahun setelahnya, tidak ada satu kabar pun dari Amemiya.

Saat mulai beraktifitas di kantor, Amemiya dikejutkan dengan datangnya seorang perempuan pada pembukaan sebuah cafe yang ditangani oleh perusahaan Amemiya. Rupanya, perempuan itu adalah Asada Konatsu mantan kekasih dari Buchou Takano. Kedekatan mereka berdua membuat Amemiya merasa sedikit sedih, tapi dia mampu mengatasinya dengan menjalankan tugas pekerjaannya.

Tugas berjalan lancar, tapi tidak dengan pembicaraan dirinya dengan Bucho yang terputus beberapa hari lalu. Malam setelah pembukaan cafe klien mereka, Amemiya dan Bucho berbincang-bincang dan terjadi sedikit perdebatan, tetapi kemudian Bucho mengucapkan lamaran pernikahan yang membuat Amemiya merasa terkejut hingga akhirnya pingsan.

Cerita ini mengisahkan lika-liku perjalanan cinta Amemiya dan Bucho hingga akhirnya mereka dapat menikah setelah melalui rintangan dan persoalan yang mereka hadapi.

## Lampiran 4: Berita Acara Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Jalan Veteran, Malang 65145 Indonesia

Telp. (0341) 575875 (direct) , Fax. (0341) 575822 (direct)

E-mail: fib\_ub@ub.ac.id <http://www.fib.ub.ac.id>

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Intan Widasari
2. NIM : 0911120120
3. Program studi : Sastra Jepang
4. Topik Skripsi : Linguistik
5. Judul Skripsi : Tindak Ilokusi Direktif dalam Drama Seri Hotaru no Hikari 2 Episode 1-5 Karya Mizuhasi Fumie
6. Tanggal Mengajukan : 25/03/2013
7. Tanggal Selesai : 18/07/2013
8. Nama Pembimbing : I. Agus Budi Cahyono  
II. Aji Setyanto
9. Keterangan Konsultasi

No	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	25 Maret 2013	Bab 1	Agus Budi C	
2.	1 April 2013	Bab 2	Agus Budi C	
3.	8 April 2013	Bab 3	Agus Budi C	
4.	9 April 2013	Bab 1,2,3	Aji Setyanto	
5.	11 April 2013	Acc Seminar Proposal	Agus Budi C	
6.	11 April 2013	Acc Seminar Proposal	Aji Setyanto	
7.	22 April 2013	Revisi Seminar Proposal	Agus Budi C	
8.	22 April 2013	Revisi Seminar Proposal	Aji Setyanto	
9.	7 Mei 2013	Bab 1,2,3,4	Agus Budi C	
10.	21 Mei 2013	Bab 1,2,3,4,5	Agus Budi C	
11.	28 Mei 2013	Bab 1,2,3,4,5	Aji Setyanto	

12.	30 Mei 2013	Lampiran & abstrak bahasa Jepang	Agus Budi C	
13.	31 Mei 2013	Acc Seminar Hasil	Agus Budi C	
14.	31 Mei 2013	Acc Seminar Hasil	Aji Setyanto	
15.	25 Juni 2013	Revisi Seminar Hasil	Agus Budi C	
16.	27 Juni 2013	Revisi Seminar Hasil	Aji Setyanto	
17.	27 Juni 2013	Revisi Seminar Hasil	Ismi Prihandani	
18.	28 Juni 2013	Revisi Seminar Hasil	Efrizal	
19.	18 Juli 2013	Revisi Ujian Skripsi	Agus Budi C	
20.	18 Juli 2013	Revisi Ujian Skripsi	Aji Setyanto	
21.	18 Juli 2013	Revisi Ujian skripsi	Ismi Prihandani	
22.	18 Juli 2013	Revisi Ujian skripsi	Efrizal	

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai :



Dosen Pembimbing I

Agus Budi Cahyono, M.Lt  
NIP. 720811 121 1 0103

Malang, 18 Juli 2013  
Dosen Pembimbing II

Aji Setyanto, M.Litt  
NIP. 19750725 200501 1 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Syariful Muttaqin, M.A.  
NIP. 19751101 200312 1 001